

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MATHLA'UL ANWAR NATAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**SERINA KARTIKA
NPM: 1811100317**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MATHLA'UL ANWAR NATAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

SERINA KARTIKA

NPM: 1811100317

Pembimbing I : Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum

Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran pada pembelajaran matematika di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Natar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di MI Mathla'ul Anwar pada semester genap, yang menjadi subjek penelitian adalah informan yang memberikan informasi terkait masalah yang akan diteliti subjek dalam kajian ini pendidik kelas V dan peserta didik kelas V objek dalam masalah ini adalah proses pembelajaran matematika kelas V. Dalam penelitian ini responden yang digunakan sebagai sumber data adalah pendidik yang mengajar matematika di kelas V dan peserta didik kelas V sementara sumber data yang lain yang mendukung atau pendukung berupa dokumen atau catatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran kelas V. Prosedur pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Metode analisis data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data perlu digunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengumpulan data. Validasi menggunakan triangulasi data dengan cara memeriksa kebenaran data dengan menggunakan perbandingan antara dari sumber data satu ke sumber data yang berbeda.

Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika pada perencanaan pendidik kelas V membuat RPP, silabus serta sesuai ketentuan hanya saja pada pelaksanaan pendidik tidak melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan RPP, evaluasi menggunakan penilaian tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kendala yang dihadapi pendidik di antaranya yaitu kurangnya respon peserta didik dalam proses pembelajaran, daya tangkap peserta didik yang berbeda, kemudian pendidik kelas tidak menggunakan media yang tercantum dalam RPP,

kemampuan dasar matematika dasar peserta didik yang masih kurang dan evaluasi pembelajaran matematika yang masih belum maksimal. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi di antaranya pendidik di ikut sertakan pada pelatihan, memberikan reword dan memberikan pelajaran tambahan di luar jam pelajaran.

Kata Kunci : *Proses Pembelajaran Matematika*

ABSTRACT

This thesis discusses the learning process in the subject of mathematics in the fifth-grade of Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar. The research problem in this study is how the learning process in mathematics in the fifth-grade of Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Natar. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data analysis is performed using descriptive analysis.

The results of the study can be summarized as follows: in the planning of education for the fifth-grade mathematics subject, the teachers create lesson plans (RPP) and syllabi in accordance with the regulations. However, in the implementation of education, the teachers do not carry out all activities as specified in the lesson plans. The evaluation uses a three-domain assessment, including attitudes, knowledge, and skills. The challenges faced by teachers include the lack of response from students in the learning process, different levels of student comprehension, failure to use the media mentioned in the lesson plans, insufficient basic mathematical skills among students, and suboptimal mathematical learning evaluation. Solutions to overcome these challenges include teacher participation in training, providing rewards, and giving additional lessons outside of regular class hours.

Keywords: *Mathematics Learning Process*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Serina Kartika

NMP : 1811100317

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Matematika Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mathla’ul Anwar Natar” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan, apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab yang sepenuhnya ada dipenulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, April 2023
Penulis



Serina Kartika
NPM.1811100317



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Proses Pembelajaran Matematika Kelas V di
Madrrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Natar

Nama : Serina Kartika

NPM : 1811100317

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

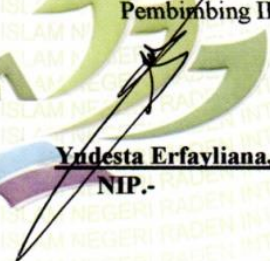
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum
NIP. 19610920199890322002

Pembimbing II


Yudesta Erfayliana, M.Pd
NIP.-

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MATHLA'UL ANWAR** disusun oleh: **Serina Kartika, NPM: 1811100317, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).** Telah dimunaqosahkan pada Hari/Tanggal: **Rabu, 6 September 2023, pada pukul 08.00-09.30 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M. Pd (.....)

Sekretaris : Anton Trihasnanto, M.Pd (.....)

Penguji Utama: Ida Fiteriani, M.Pd (.....)

Pendamping I : Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum (.....)

Pendamping II: Yudesta Erfayliana, M.Pd (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَامًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا
وَأَرْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir" (Q.S Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT dan atas dukungan beserta doa dari orang-orang terkasih dan tersayang. Alhamdulillah seiring rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Wagiman dan Almarhumah Ibunda Ponisih tercinta, sebagai wujud jawaban atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya serta atas doa, kesabaran, dan dukungannya. Terimakasih atas segala curahan kasih dan sayang yang senantiasa tulus dan ikhlas, pengorbanan serta air mata doa yang senantiasa melangit tiada hentinya demi cita-cita dan kebaikan di dunia dan akhirat kelak.
2. Untuk kakak saya Muhammad Iksan Yamani, Siti Nur Rodiah, S.E. Muslikha Sari, A.Md. yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menempuh studi.
3. Untuk almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadikan tempat saya menuntut ilmu sehingga menjadi seorang yang mampu berpikir untuk lebih maju.

RIWAYAT HIDUP

Serina Kartika dilahirkan di Bandar Lampung pada 26 September 2000 yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Wagiman dan Almarhumah ibu Ponisih.

Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh peneliti yaitu dimulai dari TK Dharma Bhakti Natar yang diselesaikan pada tahun 2006. Dilanjutkan ke sekolah SDN 2 Merak Batin yang diselesaikan pada tahun 2012. Lalu melanjutkan sekolah ke MTS Guppi Natar yang diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian lulus dari SMA Life Skills Kesuma Bangsa Natar pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bumi Sari dan juga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIT Muhammadiyah Sukarame selama 40 hari.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga pada hari akhir kelak kita mendapatkan syafaat beliau, Aamiin.

Berkat petunjuk dari Allah SWT akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum. selaku pembimbing I, terima kasih atas petunjuk serta arahan dalam menyelesaikan skripsi dan bimbingannya selama peneliti menempuh studi di UIN Raden Intan Lampung.
4. Yudesta Erfayliana, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, masukan dan perhatian selama proses penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar bapak Aris Andilala, M.Pd.I. yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Ismi Kuntum Mul Hasanah, A.Md.Pt bapak Yusuf Kurniawan, S.Ag serta peserta didik kelas V khususnya yang telah menyediakan waktu untuk pengumpulan data penelitian.

8. Sahabat-sahabatku tersayang terutama kepada Miftachul Fadhila, S.Pd. Henny Oktavia, Salsabila, Rara Ayu Nabilla, S.Pd terima kasih atas bantuan tenaga dan pikiran, selalu menemani dan memahami keluh kesah. Maka dari itu, Sekali lagi terima kasih sudah menjadi sahabat baikku.
9. Sahabat-sahabat seperjuanganku Nabela Julita Safera, S.Pd terima kasih atas kebaikan, pengertian dan kebersamaannya selama ini.
10. Sahabatku-sahabatku yang telah menemani sejak bangku sekolah, Alim Kurniawan, S.Pd. Zahratun Nisa, Meily Amalya terima kasih atas waktu kalian untuk saling bercerita.
11. Rekan-rekan kelas I dalam menyelesaikan skripsi yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan KKN dan PPL terimakasih atas dukungan dan semangatnya semoga jalinan silaturahmi kita tetap terjaga.

Tak ada manusia yang sempurna, begitu juga dengan apa yang dibuatnya, maka dari itu saran kritik dan masukan yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan.

Bandar Lampung, April 2023



Serina Kartika
NPM.1811100317

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan sub fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian	11
2. Tempat Dan Waktu Penelitian	12
3. Subjek Dan Objek Penelitian	12
4. Data Dan Sumber Data	13
5. Prosedur Pengumpulan Data.....	13
6. Metode Analisis Data	16
7. Keabsahan Data	17
8. Validasi Data	18
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Analisis	20
B. Teori Pembelajaran	21
C. Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	26

D. Proses Pembelajaran	36
E. Proses Pembelajaran Matematika.....	39

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	45
1. Sejarah MI Mathla'ul Anwar Natar	45
2. Visi dan Misi MI Mathla'ul Anwar.....	46
3. Struktur Organisasi MI Mathla'ul Anwar	47
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik	48
5. Keadaan Peserta didik di MI Mathla'ul Anwar Natar	49
6. Sarana di MI Mathla'ul Anwar	50
B. Penyajian fakta dan Data Penelitian.....	51

BAB IV ANALISIS PENELITIAN DATA

A. Analisis Data Penelitian	53
1. Proses Pembelajaran Matematika Kelas V DI MI Mathla'ul Anwar	53
B. Temuan Penelitian	63
1. Perencanaan Pembelajaran Matematika	64
2. Pendidik Membuat dan Menerapkan RPP.....	64
3. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Matematika	65
4. Evaluasi	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi MI Mathla'ul Anwar	47
Tabel 2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Mathla'ul Anwar	48
Tabel 3 Keadaan Peserta Didik di MI Mathla'ul Anwar Tahun 2022/2023	49
Tabel 4 Keadaan Sarana di MI Mathla'ul Anwar	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pendidik Menjelaskan Materi Soal di Depan Kelas	57
Gambar 2 Peserta Didik Mencatat Soal Yang Diberikan Pendidik.....	57
Gambar 3 Peserta Didik Mengerjakan Soal di Depan Kelas	58
Gambar 4 Peserta Didik Mengerjakan Soal di Depan Kelas	62
Gambar 5 Hasil Rekapitulasi Nilai Laporan.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Data Nama Peserta Didik Kelas V
Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
Transkrip Wawancara Pendidik Tentang Perencanaan Pembelajaran
Transkrip Wawancara Pendidik Tentang Pelaksanaan Pembelajaran
Transkrip Wawancara Pendidik Tentang Kendala Pembelajaran
Transkrip Wawancara Pendidik Tentang Menarik Minat Peserta Didik
Transkrip Wawancara Pendidik Tentang Respon Peserta Didik
Transkrip Wawancara Pendidik Tentang Perencanaan Pembelajaran
Transkrip Wawancara Pendidik Tentang Pelaksanaan Pembelajaran
Transkrip Wawancara Pendidik Tentang Kendala
Transkrip Wawancara Pendidik Tentang Kendala Yang Dihadapi
Lembar Hasil Observasi Tentang Perencanaan Pembelajaran
Lembar Observasi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran
Lembar Observasi Terkait Kendala Pembelajaran
Lembar Observasi Terkait Respon Peserta Didik
Rpp Yang Digunakan Saat Pembelajaran
Silabus
Nota Dinas Pa 1
Nota Dinas Pa 2
Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian
Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “**Analisis Proses Pembelajaran Matematika Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Mathla’ul Anwar Natar**”. Pada rangka menegaskan pokok bahasan dengan kajian ini supaya memperoleh gambaran dengan jelas guna mendalami skripsi ini dengan begitu penulis mesti menerangkan arti dan istilah yang ada dengan kajian ini supaya tidak adanya kesalah pahaman untuk pembaca.

Berikut istilah yang mesti diterangkan:

1. Analisis

Yakni penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses dua arah, mengajar yang dilakukan oleh pihak pendidik sebagai pembimbing dan belajar dilakukan oleh peserta didik. Mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.²

3. Matematika

Matematika merupakan ilmu yang didapat dari kegiatan berfikir yang terbentuk dari hasil pengalaman manusia secara empiris. Matematika yaitu sebuah proses cara berfikir dan memahami kehidupan serta dunia.³

¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring* (Jakarta: Balai Pustaka, 2021), 30.

² Hasan Sastra Negara, *Pembelajaran Matematika SD/MI* (Bandar Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RIL, 2019), 2.

³ Isrok’atun dan Nurdiah, *Pembelajaran Matematika Dan Secara Integratif Melalui Situation Based Learning* (Semarang: UPI, 2020), 1.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan kerana pendidikan dapat menuntun dan membimbing manusia dalam menentukan arah kehidupannya. Namun, tidak semua orang berfikir demikian, pendidikan tetap menjadi kebutuhan manusia. Bakat dan keterampilan seseorang dibentuk dan dikembangkan melalui pendidikan. Sistem pendidikan yang baik seharusnya menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu beradaptasi untuk kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok sehingga manusia menjadi dewasa melalui pendidikan dan pelatihan.⁴ Dalam hal ini pendidikan untuk mencerdaskan potensi peserta didik. Pendidikan sangat berpengaruh di kehidupan sehari-hari kerana pendidikan dapat mengangkat derajat seseorang. Sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an surah Thaha ayat 114.

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ

إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: *“Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”*

Berdasarkan Al-Qur'an surah Thaha ayat 114 tersebut menyatakan bahwa Allah telah menginsyarkan kepada manusia untuk memohon ilmu pengetahuan kepada-Nya, dengan ilmu pengetahuan, seseorang dapat lebih mampu

⁴ Bramianto, *Dasar-Dasar Pendidikan Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021), 1.

menentukan arah dan tujuan hidupnya. Selain itu, ilmu juga dapat mengangkat derajat seseorang.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus di pelajari oleh peserta didik sebagai ilmu deduktif artinya matematika memerlukan pembuktian kebenaran. Matematika sebagai ilmu terstruktur berarti konsep matematika tersusun secara hirarki dan bermula dari unsur terdefinisi. Matematika bisa diartikan sebagai cabang ilmu wawasan yang terorganisasi dengan sistematis. Matematika termasuk ilmu pengetahuan mengenai logika yang logik juga persoalan yang berkaitan pada bilangan.⁵ Akan tetapi pelajaran matematika sering kali di anggap sebagai pelajaran yang menakutkan bagi sebagian peserta didik karna tingkat kesulitannya yang cukup sulit membuat peserta didik enggan belajar matematika.

Dijelaskan pula pada surah Al-Qur'an surah Al-Insyirah 5-6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: *"Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

Berlandasan Al-Qur'an surah Al-Insyirah ini menerangkan bahwasanya, Allah SWT akan membebani hambanya tepat pada keahliannya. Tapi kita selaku manusia jangan bermalas-malasan dan menunggu keajaiban datang. Kita mesti terus tekun berusaha juga penuh dalam kesabaran dengan melewati sebuah kesusahan.

Agar pembelajaran di kelas menarik dan penuh makna, pendidik perlu mendesain rencana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berinteraksi aktif dalam pembelajaran. Begitu pula dalam pembelajaran matematika yang selama ini dianggap sebagai pembelajaran

⁵ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 3.

yang sulit dan membosankan. Motivasi serta minat belajar peserta didik kurang. Padahal pembelajaran matematika mempunyai peranan penting dalam mengembangkan keterampilan dan berpikir logis, sistematis, dan kreatif. Hal ini, karena matematika mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu kreativitas pendidik dalam proses pembelajaran matematika agar dapat menarik dan tidak membosankan sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 3 Maret 2023 dengan bapak Aris Andilala selaku Kepala Sekolah di MI Mathla'ul Anwar Menurut beliau pelajaran matematika masih menjadi pelajaran yang tidak di sukai oleh peserta didik, dikarenakan pelajaran matematika dirasa sulit oleh karna itu pelajaran matematika masih menjadi momok yang menakutkan bagi sebagian peserta didik.⁶

Munculnya pandangan tersebut membuat guru harus lebih mempersiapkan diri dalam memberikan materi pembelajaran matematika di kelas, ini dikarenakan guru adalah salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan, karena pendidik secara langsung berhadapan dengan peserta didik untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Persiapan pendidik yang belum matang akan membawa dampak besar terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Mempersiapkan bahan yang akan diajarkan, pendidik hendaknya memilih bahan yang sesuai dengan tingkat pemikiran peserta didik, sesuai dengan waktu yang tepat saat menyampaikan materi pembelajaran, serta memikirkan metode yang cocok dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik, serta hal-hal yang dapat membantu pendidik dalam pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

⁶ Yusuf Kurniawan, "Proses Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013", *Wawancara*, Mei 2, 2022.

Berlandaskan latar belakang yang sudah diterangkan, juga melihat faktanya yang ada di MI Mathla'ul Anwar Lampung Selatan terkhusus kesusahan dengan mata pelajaran matematika dengan ini peneliti berkeinginan dalam melaksanakan kajian berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Matematika Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Natar.”

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Supaya membahas kajian ini makin diarahkan juga tidak meluas mesti disahkan fokus kajian. Fokus kajian ini yakni Analisis belajar Matematika Kelas V di MI Mathla'ul Anwar yaitu:

Cara Pendidik Matematika kelas V dalam penyampaian pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Natar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah proses pembelajaran matematika kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Natar?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses pembelajaran matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Natar.

F. Manfaat Penelitian

Berikut kegunaan kajian ini untuk berbagai pihak:

1. Teoritis

Diinginkan bisa memberi manfaat teoritis, yakni bisa meluaskan wawasan mengenai Analisis belajar Matematika Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Natar. Serta dapat digunakan sebagai refrensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, serta menambah wawasan dan pengalaman menganalisis Pendidik Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar.

b. Bagi Pendidik

Memberikan masukan dalam menganalisis proses pembelajaran matematika.

c. Untuk kajian berikutnya

Untuk bahan informasi juga memberi referensi dengan mengkaji bahan yang sama.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berlandasan study yang sudah dilaksanakan peneliti berhubungan pada kajian ini, dengan ini bisa peneliti cantumkan sebagian karya kajian yang sudah dilaksanakan para akademis dahulunya yakni:

1. Fadhilatul Ismiyah, (2019), dengan judul "*Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi*". Skripsi ini mengenai proses belajar dalam mata pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah. Berikut rumusan persoalan pada kajian ini yakni seperti apa Proses belajar dalam Matematika di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi Apa saja kendala yang Pendidik hadapi dengan penerapan belajar Matematika di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah seperti apa jalan keluarnya Pendidik dengan diatasnya persoalan dalam proses belajar matematika di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu. Kajian ini memakai pendekatan kualitatif. Teknik mengumpulkan data lewat wawancara, observasi juga dokumentasi. Analisis data memakai analisis deskriptif Hasil kajian bisa kita simpulkan bahwasanya proses

belajar dalam mata pelajaran matematika dengan merencanakan Pendidik kelas V dibuatnya RPP, silabus juga Prota, Prosem tepat ketentuan Cuma saja dalam pelaksanaan Pendidik tidak melakukan seluruh aktivitas tepat pada RPP.⁷

2. Jurnal Tutik Endayanti, (2019), dengan judul “*Analisis Pembelajaran Matematika dalam Kurikulum 2013 Revisi Pada Kelas IV Sekolah Dasar*” kajian ini bertujuan guna tahu bagaimana peran pendidik, peserta didik, desian belajar, proses menerangkan materi, dokumentasi kurikulum, kendala juga jalan keluarnya dengan belajar matematika kelas IV pada k13 Revisi di Sekolah Dasar. Jenis kajian yakni deskriptif kualitatif. Teknik mengumpulkan data memakai wawancara, observasi, dokumentasi, juga kuesioner. Memakai instrumen pedoman wawancara, lembar observasi, studi dokumentasi, juga lembar angket. Kajian ini menerangkan bahwasanya pelaksanaan matematika dengan K13 Revisi telah berjalan baik. Walaupun masih ada kendala yakni Peserta didik biasanya pasif juga prestasi belajar Peserta didik rendah.⁸
3. Jurnal Tanwey Gerson Ratumanan, (2019), dengan judul “*Analisis Pembelajaran matematika berdasarkan kurikulum 2013 pada SMA Negeri 1 Masohi*”. Penelitian ini bertujuan menganalisis kemahiran pendidik matematika dengan merencanakan dan pelaksanaan belajar untuk bentuk penerapan k13. Kajian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Masohi, dalam mengaitkan 3 pendidik matematika, tiap 1 (satu)

⁷ Fadhilatul Ismiyah, “Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi Tahun Pelajaran 2019”, (UIN Sultan Thaha Saifuddin Skripsi, Jambi, Maret 2019).

⁸ Tutik Endayanti, “Analisis Pembelajaran Matematika Dalam Kurikulum 2013 Revisi Pada Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal JPGSD* 7, no. 1 (2019): 2601–2612.

pendidik kelas X (M1), 1 (satu) pendidik kelas XI (M2), dan 1 (satu) pendidik kelas XII (M3). Data terkumpul memakai cara (1) menilai juga kajian pada desaian pelaksanaan belajar tersusun tiap pendidik, dan (2) melaksnakan penilaian pada proses belajar mengajar dengan dikelola ketiga pendidik matematika. Instrumen memakai 2 (dua) format penilaian, ialah : (1) format evaluasi RPP, dan (2) format belajar, dalam memakai skala evaluasi 0 – 4. Hasil kajian yakni: (1) Rata-rata RPP ketiga pendidik ialah 67,01 dan termasuk kategori cukup (C), (2) pendidik belum bisa melakukan be;ajar untuk bentuk penerapan k13 dengan baik. Rata-rata skor keahlian melakukan belajar yakni 66,33 juga masuk pada kategori cukup (C), dan (3) pendidik belum bsia melakukan evaluasi dengan terstruktur, direncanakan, juga baik. Pendidik tidak disusunnya instrumen evaluasi, baik dalam menilai wawasan, juga sikap dan keahlian.⁹

4. Jurnal Nunung Sobarningsih, (2019), dengan judul “*Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Pendidik Matematika*”. Tujuan kajian ini yakni guna tahu tingkat ketepatan pelaksanaan belajar matematika dalam prodi pendidikan matematika pada keahlian pendidik alumni prodi pendidikan matematika dengan dilaksankaannya standar proses belajar. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah sebagai upaya meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran matematika. Kemampuan menguasai materi dan strategi pembelajaran merupakan dua hal kemampuan pendidik yang tidak dapat ditawar lagi. Melalui penguasaan materi pelajaran akan menghasikan pemahaman dan penguasaan kognitif peserta didik dengan baik, peserta didik memahami dan memaknai

⁹ Tanwey Gerson Ratumanan, “Analisis Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada SMA Negeri 1 Masohi,” *Jurnal Jumadika* 1, no. 1 (2019): 25–34.

belajar matematika dengan bermakna dan menyenangkan. Pada pembelajaran peserta didik merasa nyaman dan tertantang, mereka asyik dan enjoy dalam belajar dikarenakan ketepatan strategi, model, dan metode mengajar yang tepat dan baik. Hal ini dapat terwujud salah satunya apabila pendidik menyiapkan standar proses pembelajaran dengan tepat, baik dan terukur. Diharapkan alumni pendidikan matematika terampil dan mampu melaksanakan standar proses pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh waktu perkuliahan, sebagai feed back juga untuk peningkatan kualitas prodi pendidikan matematika. Hasil penelitian diperoleh bahwa umumnya pendidik matematika (alumni prodi pendidikan matematika) mampu membuat RPP namun belum mampu mengembangkan pada kegiatan inti pembelajaran, penerapan model yang tercantum RPP belum sepenuhnya dilakukan bahkan belum sampai pada evaluasi dan pendidik kurang menekankan aspek pengembangan karakter atau akhlak mulia.¹⁰

5. Jurnal Yufri Anggraini. (2021). dengan judul “*Analisis Persiapan Pendidik dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*”. Kajian ini bertujuan dalam mendeskripsikan kesiapan pendidik dengan belajar Matematika di SD Negeri 08Koto Berapak juga faktor menghambat maupun mendukung pendidik dengan kesiapan belajar Matematika di Sekolah. Sedangkan metode kajian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dalam informan ialah 7 orang mencakup 6 orang pendidik kelas dan 1 orang Kepala Sekolah. Teknik mengumpulkan data yakni observasi, wawancara juga dokumentasi. Data diolah dalam mereduksi data, menyajikan data juga penyimpulan. Hasil kajian ini

¹⁰ Nunung Sobarningsih, “Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Matematika,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2019): 67–84.

memerhatikan pendidik sudah membuat juga penyusunan RPP yang dilakukan lewat aktivitas KKG juga menentukan dan disipkannya bahan ajar juga sumber belajar matematika tepat pada materi dan tujuan belajar, tapi terbatasnya media menyebabkan pendidik memakai gambar yang terdapat dibuku peserta didik.¹¹

Dari kelima penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan peneliti diatas. Pada jurnal penelitian yang pertama, fokus penelitian proses belajar dalam mata pelajaran matematika dengan direncanakannya Pendidik kelas V menyebabkan RPP, silabus tepat pada ketentuan hanya dalam pelaksanaan pendidik tidak melakukan seluruh aktivitas berdasar RPP. Jurnal kedua fokus dengan pelaksanaan belajar matematika k13 Revisi telah berjalan baik. Walaupun masih ada kendala yakni peserta didik biasanya pasif juga prestasi belajar peserta didik rendah. Jurnal yang ketiga fokus kajian menggamabarkan pendidik dengan umum lewat mengamati pada kegiatan kelas dan aktivitas kelompok tanpa memakai instrumen menilai. Dalam jurnal keempat fokus kajian pendidik matematika bisa membuat RPP tapi belum bisa dikembangkannya dalam aktivitas inti belajar, diterapkannya model tercantum RPP belum sepenuhnya dilaksanakan. Dalam jurnal kelima terfokus dengan pendidik sudah membuat juga penyusunan RPP yang dilakukan lewat KKG dan menentukan juga disiapkannya bahan ajar dan sumber belajar matematika tepat oada materi juga tujuan belajar, tapi terbatasnya media menyebabkan pendidik memakai gambar yang terdapat dengan buku peserta didik.

Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti lebih fokus pada menganalisis proses pembelajaran matematika. Dengan lebih spesifikasi

¹¹ Yufri Anggraini, "Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2415–2222.

penelitian ini dasarnya adalah tentang Analisis Proses Pembelajaran Matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Natar.

H. Metode Penelitian

Metode kajian dalam dasarnya termasuk cara ilmiah guna memperoleh data pada tujuan juga manfaat tertentu. Metode penelitian yakni sebuah cara bertindak berdasar sistem kaidah atau tatanan dalam tujuan supaya aktivitas praktis terlaksana dengan rasional ataupun diarahkan dengan begitu bisa tercapai hasil yang optimum.¹²

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif. Metode Kualitatif atau yang disebut penelitian alamiah. Seorang peneliti harus berpikiran terbuka untuk menjadi alat penelitian. Untuk memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman serta wawasan yang luas dan juga mendalam, teknik data yang digunakan adalah teknik triangulasi atau hibrid. Analisis data yang dilakukan peneliti didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang mengandung makna. Artinya data tersebut merupakan data aktual.¹³

Sama halnya dengan Salim dan Haidir, Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu.¹⁴ Metode ini juga digunakan karena dipandang dapat menjelaskan Analisis Proses Pembelajaran

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

¹³ *Ibid.*, 8–9.

¹⁴ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2019), 29.

Matematika Kelas V Di MI Mathlaul Anwar Kecamatan Natar .

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tentang suatu kondisi biasanya berbentuk kata.¹⁵ Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, studi dokumentasi, catatan lapangan dan lain- lain disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk numerik melainkan deskripsi kata kata. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.¹⁶ Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kejadian serta gambaran terhadap Proses Pembelajaran Matematika Kelas V Di MI Mathlaul Anwar Kecamatan Natar.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mathlaul Anwar yang berlokasi di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

b. Waktu Penelitian

Dilaksanakan semester genap tahun 2022/2023.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah informan yang akan memberikan informasi terkait masalah yang akan diteliti. Subjek dalam kajian ini yakni pendidik kelas V dan peserta didik kelas V.

¹⁵ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 37.

¹⁶ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, 30.

b. **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah masalah yang akan diteliti yaitu Proses Pembelajaran Matematika Kelas V Di MI Mathlaul Anwar Kecamatan Natar.

4. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang sah dan terdapat hubungannya pada persoalan yang diteliti, dengan ini peneliti memakai data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari informasi dan responden tentang Proses Pembelajaran Matematika Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan data sekunder yakni data yang tertulis yaitu data tentang sejarah berdirinya sekolah, pendidik, status peserta didik, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan berupa dokumen atau catatan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini, responden yang digunakan sebagai sumber data adalah pendidik yang mengajar matematika di kelas V dan peserta didik di kelas V. Sementara sumber data lain yang mendukung atau pendukung analisis berupa dokumen atau catatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran kelas V.

5. Prosedur pengumpulan data

Yakni langkah yang begitu strategis dengan penelitian sebab tujuan utama kajian yakni mengumpulkan data. Tanpa wawasan mengenai prosedur dikumpulkannya data, peneliti tidak ditemukannya data dengan dipenuhinya kriteria yang sudah dipikirkan. Diterangkan Sugiyono, pada penelitian kualitatif mengumpulkan data dilaksanakan pada natural setting. Bila dilihat dari teknik atau cara pengumpulan data, maka teknik pengumpulan

data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.¹⁷

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan pertanyaan yang harus diselidiki dan jika peneliti ingin mempelajari sesuatu dari responden yang lebih dalam dan jumlah yang lebih sedikit. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada self-report atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. Dapat pula dilakukan dengan bertemu langsung atau melalui sambungan telepon.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pendidik dan peserta didik kelas V untuk mengetahui proses pembelajaran matematika serta kemampuan memahami peserta didik.

b. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang menggunakan seluruh panca indera untuk memusatkan perhatian dan mencatat fenomena yang muncul pada subjek penelitian. Dengan demikian, pengamatan dapat dilaksanakan pada dengan sentuhan, melihat, mendengar, penciuman, juga merasa.¹⁹ Pada observasi ini, peneliti mengandalkan observasi yang bersifat langsung. Dalam kegiatan observasi pengumpulan data peneliti hanya berfokus pada satu kelas saja yaitu kelas V.

c. Dokumentasi

Dokumen berguna untuk sumber data dengan mencukupi data sebelumnya. Dokumen termasuk sumber data mati yang berhubungan pada pertanyaan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 137.

¹⁸ *Ibid.*, 137–138.

¹⁹ Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 175.

kajian. Dokumen ialah kumpulan data, yakni catatan, baik tertulis, cetak atau soft file seperti surat, database, arsip, foto, statistik, gambar, peninggalan yang berhubungan pada kejadian. Banyak kejadian yang sudah berlangsung lama yang bisa dimengerti juga dipelajari pada segi arsip ataupun dokumen. Dokumentasi banyak dipakai pada bagian penelitian pendidikan sebab banyak fakta juga angka dengan tersimpan pada materi berbentuk dokumenter. Saat ini banyak penelitian pendidikan yang serius menjadikan dokumentasi sebagai sumber datanya.²⁰

Dokumen yang peneliti gunakan yaitu rekaman audio guna merekam hasil wawancara pada tujuan dalam menaikkan daya ingat juga membuat mudah penulisan kajian. peneliti memakai teknik dokumentasi ini dalam mendapat data tertulis mengenai jalannya aktivitas proses belajar. Teknik mencatat pada kajian mencakup: sejarah didirikannya MI Mathlul Anwar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, visi dan misi, struktur organisasi, status pendidik, status peserta didik, status sarana dan prasarana dan RPP pelajaran Matematika.

d. Gabungan/Tringulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknis dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknis, peneliti memperoleh data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.²¹

²⁰ Ibid., 230.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 241.

Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen secara bersamaan pada sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan teknik perekaman dengan pendidik matematika dan beberapa peserta didik di kelas V.

6. Metode Analisis Data

Analisis data termasuk proses menyusun data supaya bisa diinterpretasi. Mengumpulkan data mengarah dengan dikelompokkan data pada tema, pola, ataupun jenis tertentu. Sintak yang begitu perlu dengan analisis data yakni dikumpulkannya elemen data yang lemah dalam empiris guna dibuatnya makin besarti, juga ditafsirkan kembali data lewat hubungan dan akurasi data, melaksakan perubahan yang diarahkan dengan mengumpulkan data dalam membuat mudah pelaksanaan kajian berikutnya. Milles & Huberman menerangkan bahwasanya terdapat 4 sintak yang mesti dilaksanakan pada dilaksanakan dengan analisis data kualitatif yakni mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data dan penyimpulan ataupun verifikasi.

Empat langkah sistematis yang dilakukan analisis data model Milles dan Haberman sebagai berikut.²²

a. Pengumpulan data

Data didapat pada hasil dokumen, observasi, juga wawancara, bahkan ditulis dengan catatan lapangan pada komponen reflektif juga deskriptif. Catatan reflektif yakni catatan mencakup komentar, ide, kesan, juga interpretasi peneliti pada temuan juga termasuk bahan dalam tahap berikutnya pada rencana mengumpulkan data. Data deskriptif yakni catatan ilmiah (catatan mengenai apa yang peneliti dengar,

²² Ibid.

lihat, juga alami tanpa peneliti mempunyai gagasan mengenai kejadian yang dialami).

b. Redukasi data

Jika pengumpulan data sudah terjadi, reduksi data menjadi proses seleksi, fokus pada data yang disederhanakan, diabstraksikan dari transformasi data besar yang muncul di catatan tertulis lapangan. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mempertajam analisis, mengkategorikan setiap pertanyaan dengan paparan singkat, panduan, menghapuskan yang tidak perlu, dan menyusun data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

c. Penyajian data

Mengumpulkan informasi secara sistematis memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mencoba menyusun data yang relevan menjadi informasi yang bisa ditarik kesimpulan juga berarti. Data bisa tersajikan berupa gambar, kata-kata, teks, grafik ataupun tabel. Penyajian data bertujuan guna disatukannya informasi dengan begitu bisa mendeskripsikan fakta. Proses itu dilaksanakan dalam memperlihatkan juga dibuatnya keterkaitan antar kejadian supaya menerangkan apa yang sesungguhnya terjadi juga yang mesti ditindaklanjuti guna tercapainya tujuan penelitian.

d. Penarikan kesimpulan verifikasi

Dilaksanakan ketika penelitian berjalan misalkan pengumpulan data, membuat pola, menerangkan konfigurasi dengan mungkin, juga alur sebab akibat.

7. Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang dapat dibuktikan secara ilmiah, maka perlu digunakan teknik keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi. Sebagai teknik pengumpulan data, Sugiyono

menjelaskan, ada 3 jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi pengumpulan data. Metode yang dipakai guna uji keabsahan data dengan kajian ini yakni dalam memakai teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data yang sama. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, seperti observasi, wawancara, rekaman dan dokumentasi dari sumber data yang sama dan serempak.²³

8. Validasi Data

Validasi data menggunakan triangulasi data yaitu dengan cara memeriksa kebenaran data dengan menggunakan perbandingan antara dari sumber data yang satu dengan yang lainnya sehingga keabsahan dan kebenaran data akan diuji dengan sumber data yang berbeda. Data yang telah disajikan terkait dengan proses pembelajaran matematika kelas V di MI Mathlaul Anwar, melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Untuk mempermudah dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan mencakup: ketegasan judul, Latar belakang, fokus juga sub kajian, rumusan persoalan, tujuan masalah, kegunaan penelitian, kajian penelitian sebelumnya yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori yakni: pengertian analisis, teori pembelajaran, proses pembelajaran, proses pembelajaran matematika.

²³ Ibid., 273–274.

- Bab III, deskripsi objek kajian ialah: gambaran umum objek misalkan: sejarah MI, visi misi sekolah, letak geografis, data mengajar, data jumlah peserta didik, data fasilitas menunjang belajar, data sarana juga prasarana. Kedua; menyajikan fakta juga data kajian.
- Bab IV, Berisikan analisis penelitin data: analisis peenelitian data, proses pembelajaran matematika. Kedua: temuan penelitian, perencanaan pembelajaran matematika, perencanaan pembuatan silabus pembelajaran matematika, pendidik membuat dan menerapkan RPP, pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika, evaluasi.
- Bab V, Penutup, kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Analisis

Berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *analysis* yang secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno *Analisis*. Kata *Analisis* terdiri dari dua suku kata, yaitu “ana” yang artinya kembali, dan “luein” yang artinya melepas atau mengurai. Bila digabungkan maka kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali. Kemudian kata tersebut juga diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *analisis*. Pengertian *analisis* yaitu penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam berbagai macam bagian komponennya dengan maksud agar kita dapat mengidentifikasi atau mengevaluasi berbagai macam masalah yang akan timbul pada sistem, sehingga masalah tersebut dapat ditanggulangi, diperbaiki atau juga dilakukan pengembangan. Dari sisi istilah, *analisis* merupakan bentuk kata benda. Arti *analisis* itu sendiri memuat 3 unsur, yaitu penyelidikan atau pengkajian secara mendalam terhadap sesuatu, pemahaman keterhubungan antarbagian dalam suatu hal, dan pemahaman yang tepat dan menyeluruh terhadap sesuatu hal.¹

Sejalan dengan penjelasan Anderson yang menyebutkan bahwa menganalisis melibatkan proses pemecah-mecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antar setiap bagian dan struktur keseluruhannya.² Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *analisis* adalah menjabarkan pokok permasalahan, lalu pokok permasalahan tadi dipecahkan sehingga permasalahan dapat terjawab dan mencapai tujuan yang diinginkan.

¹ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2019), 15.

² *Ibid.*, 16.

B. Teori Pembelajaran

1. Teori pembelajaran menurut para ahli

a. Teori Belajar Menurut Pavlov

Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat (conditions), yang kemudian menimbulkan reaksi (respon). Untuk menjadikan seorang itu belajar, maka ia harus diberikan syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tertentu itu bisa berupa latihan-latihan yang *continue* (terus-menerus) yang pada akhirnya belajar terjadi berlangsung secara otomatis.³

b. Teori Belajar Menurut Skinner

Skinner mendefinisikan belajar sebagai “a process of progressive behavior adaption”. Jadi belajar merupakan suatu proses adaptasi (penyesuaian) perilaku yang bersifat progresif. Ini berarti akibat dari belajar terjadi perilaku adaptasi yang bersifat progresif, perilaku adaptasi yang cenderung kearah yang lebih baik. Sebaliknya, bila tidak belajar maka responnya menurun.

Seorang anak belajar sungguh-sungguh dengan demikian pada waktu ulangan peserta didik tersebut dapat menjawab semua dengan benar. Atas perolehan hasil belajarnya yang baik peserta didik tersebut mendapatkan nilai yang baik, karena mendapatkan nilai yang baik ini, maka anak akan belajar lebih giat lagi. Nilai tersebut dapat merupakan operant conditioning atau penguatan (reinforcement). Skinner percaya bahwa proses tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila diberi penguatan (reinfocer).⁴

³ Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta:IRCiSoD, 2018), 23.

⁴Muhammad Sholeh Hapudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Kencana, 2021), 2-3.

c. Teori Belajar Matematika menurut Clark Hull

Hull sangat terpengaruh oleh teori evolusinya Charles Darwin. Semua fungsi tingkah laku bermanfaat, terutama untuk menjaga kelangsungan hidup. Kebutuhan biologis dan pemuasan biologis menempati posisi Sentral. Stimulus ala Hull selalu dikaitkan dengan kebutuhan biologis meskipun respons mungkin akan bermacam-macam bentuknya. Implikasi praktisnya adalah guru harus Merencanakan kegiatan belajar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap motivasi belajar yang terhadap pada siswa dengan adanya motivasi maka belajar merupakan penguatan. Makin banyak belajar makin banyak reinforcement, makin besar motivasi memberikan respons yang menuju keberhasilan belajar.

Teori behavioristik ini dalam perkembangannya mendapat kritik dari para teoretisi dan praktisi pendidikan. Menurut para penganjur teori behavioristik ini tidak mampu menjelaskan situasi belajar yang kompleks sebab banyak hal di dunia pendidikan yang tidak dapat diubah menjadi sekedar hubungan stimulus respons tidak selalu stimulus mampu mempertahankan motivasi belajar seseorang kritik juga diarahkan pada kelemahan teori ini yang mengarah berfikir linier, konvergen dan kurang kreatif termasuk masalah shaping pembentukan yang cenderung membatasi kekuasaan untuk berpikir dan berimajinasi. Misalnya, seseorang siswa mau belajar giat setelah diberi stimulus tertentu, tapi karena satu dan lain hal ia tidak mau belajar lagi padahal kepadanya sudah diberikan stimulus yang sama atau lebih baik dari itu. Hal-hal semacam inilah yang dianggap tidak mampu dijelaskan alasan-alasan mengacu akan hubungan

antara stimulus dan respons atau mengganti stimulus dengan stimulus lain sampai kita mendapatkan respons yang diinginkan, belum tentu dapat menjawab pertanyaan yang sebenarnya.⁵

d. Teori Belajar Menurut Edward Lee Thorndike

Teori belajar behavioristik menekankan proses belajar sebagai perubahan relatif permanen pada perilaku yang dapat diamati dan timbul sebagai hasil pengalaman. Perubahan perilaku yang disebabkan oleh sakit, stress emosional, atau kematangan tidak dapat disebut sebagai belajar. Thorndike berprofesi sebagai seorang pendidik dan psikolog yang berkebangsaan Amerika. Thorndike mengemukakan belajar merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi asosiasi antara peristiwa-peristiwa yang disebut stimulus (S) dengan respon (R). Stimulus adalah suatu perubahan dari lingkungan eksternal yang menjadi tanda untuk mengaktifkan organisme untuk beraksi atau berbuat sedangkan respons adalah sembarang tingkah laku yang dimunculkan karena adanya perangsang. Stimulus dapat berupa sesuatu yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti perasaan maupun pikiran, dan hal-hal yang dapat ditangkap melalui panca indra. Respons adalah aksi yang ditimbulkan dari pelajar ketika dalam proses belajar, yang bisa juga berupa perasaan, pikiran, atau gerakan bila asosiasi terbentuk utuh setiap waktu. Bila seorang siswa dihadapkan pada situasi maka ia pasti akan menunjukkan respon tertentu teori thorndike disebut "*trial and error learning atau selecting and connecting learning*". Hal ini karena

⁵ Evaline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2019), 29-30.

hubungan yang terbentuk melalui trial and error yaitu suatu upaya mencoba berbagai respon untuk mencapai stimulus meski berkali-kali mengalami kegagalan.

e. Teori Belajar Menurut Jhon Broades Watson

Teori belajar Watson dikenal sebagai pendiri aliran behaviorisme di Amerika Serikat karyanya yang paling dikenal adalah "*psychology as the Behaviourist view it*". Peran Watson dalam bidang pendidikan juga cukup penting. Mendefinisikan belajar sebagai proses interaksi antara stimulus dan respons stimulus dan Respon yang dimaksud harus dapat diamati dan dapat diukur. Jadi walaupun dia mengakui adanya perubahan-perubahan mental dalam diri seseorang selama proses belajar, namun dia menganggap faktor tersebut sebagai hal yang tidak perlu diperhitungkan karena tidak dapat diamati.

Watson mengadakan percobaan-percobaan yang dapat mengubah perasaan takut pada anak dengan menggunakan tikus putih dan kelinci. Salah satu percobaan yang terkenal adalah percobaan terhadap anak umur 11 tahun Albert dengan seekor tikus putih. Dari percobaannya dia menarik kesimpulan bahwa perasaan takut pada anak dapat diubah atau dilatih titik anak yang berperan sebagai modal percobaan Watson yang mula-mula tidak takut kepada tikus putih dilatih sehingga menjadi takut kepada tikus. Kemudian anak tersebut dilatih kembali sehingga menjadi anak tidak takut lagi kepada tikus.

Dengan adanya teori dan percobaan tersebut, maka belajar itu adalah suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat atau condition yang kemudian menimbulkan reaksi atau respons. Untuk menjadikan seseorang itu belajar, haruslah kita memberikan syarat-syarat

tertentu. Yang terpenting dalam belajar menurut teori ini adalah adanya latihan-latihan yang kontinyu. Yang diutamakan dalam teori ini adalah hal yang terjadi secara otomatis penganut teori ini mengatakan bahwa segala tingkah laku manusia juga tidak lain adalah hasil daripada conditioning, yaitu hasil dari pada latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan mereaksi terhadap rangsang-perangsang tertentu yang dialaminya di dalam kehidupannya.⁶

f. Teori Belajar James dan James

Menurut James dan James, matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri.⁷

g. Teori Belajar Brunner

Jerome S. Brunner menyatakan bahwa manusia memperoleh pengetahuan mempelajari bagaimana, menstransformasi pengetahuan serta menyampaikan bahwa belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru diluar informasi yang diberikan kepada dirinya. Teori ini menyampaikan tentang kegiatan belajar manusia tidak terkait dengan umur atau tahap perkembangan. Berbagai kegiatan dapat dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi baru seperti mendengarkan perkataan orang lain, menyimak teks bacaan kemudian informasi yang sudah diterima tentunya akan diproses dan dianalisis dalam otak yang selanjutnya akan

⁶ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta:Deepublish, 2018), 29-48

⁷ Aulia Ar Rakhman Awaludin, dkk. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1.

dipindahkan ke orang lain. Tentunya akan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan seseorang.⁸

C. Pembelajaran Matematika di SD/MI

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan kegiatan yang direncanakan secara sengaja untuk mewujudkan ruang kelas dan suasana sekolah yang memungkinkan peserta didik melakukan proses pembelajaran matematika di sekolah dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik untuk berpikir logis serta kritis dalam memecahkan persoalan di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mencoba pengalaman belajar matematika sehingga pembelajaran matematika tidak hanya sekedar menghafal rumus saja, tetapi juga memahami cara menerapkannya dalam kesehariannya.. Kecakapan atau kemahiran matematika merupakan bagian dari kecakapan hidup yang harus dimiliki peserta didik terutama dalam pengembangan penalaran, komunikasi, dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan.

Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir bukan sekedar pendai berhitung. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu, seperti kalkulator dan komputer, namun menyelesaikan masalah perlu logika berpikir dan analisis. Karena itu, peserta didik dalam belajar matematika harus memiliki pemahaman yang benar dan lengkap sesuai tahapan, melalui cara dan media yang menyenangkan dengan menjalankan prinsip matematika.⁹

1. Tujuan Dan Maksud Dalam Kedudukan Kurikulum Pembelajaran Matematika

⁸ Erna Yayuk. *Pembelajaran Matematika SD* (Malang:UMM Press, 2019), 7.

⁹ Yetti Ariani, Yullys Helsa, dan Syafri Ahmad, *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika dikelas IV Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublis, 2020), 3-4.

Berdasarkan Kurikulum mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Sementara berdasarkan kurikulum 2013, tujuan pembelajaran berdasarkan Standar kompetensi Lulusan SD yang diharapkan tercapai meliputi:

- a. Domain Sikap: memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di sekitar rumah, sekolah, dan tempat bermain. Domain Keterampilan: memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

- b. Domain Pengetahuan: memiliki pengetahuan faktual dan konseptual dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora, dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

2. Cakupan materi yang diajarkan pada matematika

Pembelajaran matematika yang dilaksanakan mulai dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK) sederajat memiliki karakteristik tersendiri. Demikian pula dengan ruang lingkup cakupan materi yang menjadi pokok pembahasan dalam kurikulum jelas sudah merupakan standar minimum yang harus dicapai, sebagaimana tercantum dalam undang-undang nomor 22 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional memuat 8 standar antara lain:

- a. Standar isi: Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi untuk peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- b. Standar Proses: Standar pelaksanaan pembelajaran pada suatu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- c. Standar Kompetensi Lulusan Kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- d. Standar Tenaga Kependidikan: Kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan.

- e. Standar Sarana dan Prasarana: Kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- f. Standar Pengelolaan: Standar yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- g. Standar Pembiayaan: Standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun
- h. Standar Penilaian: Standar yang mengatur mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian prestasi belajar peserta didik.

Untuk memahami karakteristik matematika, dapat dimulai dengan memahami terlebih dahulu tentang apakah matematika itu sesungguhnya. Studi pola dan hubungan (study of patterns and relationships) dengan demikian masing-masing topik itu akan saling berjalanan satu dengan yang lain yang membentuknya. Cara berpikir (way of thinking) yaitu memberikan strategi untuk mengatur, menganalisis dan mensintesa data atau semua yang ditemui dalam masalah sehari-hari. Suatu seni (an art) yaitu ditandai dengan adanya urutan dan konsistensi internal. Sebagai bahasa (a language) dipergunakan secara hati-hati dan didefinisikan dalam term dan symbol yang akan meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi akan sains, keadaan kehidupan riil, dan matematika itu sendiri, serta. Sebagai alat (a tool) yang dipergunakan oleh

setiap orang dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Selanjutnya bagaimana pembelajaran matematika di sekolah, bahwa pada dasarnya objek pembelajaran matematika adalah abstrak. Walaupun menurut teori Piaget bahwa anak sampai umur SMP dan SMA sudah berada pada tahap operasi formal, namun pembelajaran matematikamasih perlu diberikan dengan menggunakan alat peraga karena sebaran umur untuk setiap tahap perkembangan mental dari Piaget masih sangat bervariasi. Mengingat hal-hal tersebut di atas, pembelajaran matematika di sekolah tidak bias terlepas dari sifat-sifat matematika yang abstrak dan sifat perkembangan intelektual siswa. Karena itu perlu perlu memperhatikan karakteristik pembelajaran matematika.

1). Pembelajaran matematika berjenjang

(bertahap). Materi pembelajaran diajarkan secara berjenjang atau bertahap, yaitu dari hal konkrit ke abstrak, hal yang sederhana ke kompleks, atau konsep mudah ke konsep yang lebih sukar.

2). Pembelajaran matematika mengikuti metoda spiral. Setiap mempelajari konsep baru perlu memperhatikan konsep atau bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Bahan yang baru selalu dikaitkan dengan bahan yang telah dipelajari. Pengulangan konsep dalam bahan ajar dengan cara memperluas dan memperdalam adalah perlu dalam pembelajaran matematika (Spiral melebar dan menaik).

3). Pembelajaran matematika menekankan pola pikir deduktif. Matematik adalah deduktif, matematika tersusun secara deduktif aksiomatik. Namun demikian harus dapat dipilih pendekatan yang cocok dengan kondisi siswa. Dalam pembelajaran belum sepenuhnya menggunakan pendekatan deduktif tapi masih campur dengan deduktif.

4). Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi. Kebenaran-kebenaran dalam matematika pada dasarnya merupakan kebenaran konsistensi, tidak bertentangan antara kebenaran suatu konsep dengan yang lainnya. Suatu pernyataan dianggap benar bila didasarkan atas pernyataan-pernyataan yang terdahulu yang telah diterima kebenarannya. Uraian tersebut di atas dapat memberikan gambaran kepada kita tentang keunikan dari karakteristik pembelajaran matematika, karena dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), seorang guru harus memperhatikan dua dimensi secara bersamaan dalam satu kesempatan yakni materi ajar dan peserta didik. Selanjutnya upaya mensinkronkan antara materi ajar, peserta didik, fasilitas dan kondisi lingkungan adalah merupakan kreatifitas seorang guru dalam perancangan pembelajaran yang sesuai dalam hal:

1. Memilih model pembelajaran
2. Memilih pendekatan pembelajaran
3. Memilih strategi pembelajaran
4. Memilih metode pembelajaran
5. Memilih teknik pembelajaran
6. Memilih taktik pembelajaran

Beberapa hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam proses pembelajaran guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- (a) guru sebagai demonstrator,
- (b) guru sebagai pengelola kelas,
- (c) guru sebagai mediator dan fasilitator dan
- (d) guru sebagai valuator. Untuk jelasnya sebagai berikut:

a) Guru Sebagai Demonstrator

Guru menjadi sosok yang ideal bagi siswanya hal ini dibuktikan apabila ada orang tua yang memberikan argumen yang berbeda dengan gurunya maka siswa tersebut akan menyalahkan argumen si orangtua dan membenarkan seorang guru. Guru

adalah acuan bagi peserta didiknya oleh karena itu segala tingkah laku yang dilakukannya sebagian besar akan ditiru oleh siswanya. Guru sebagai demonstrator dapat diasumsikan guru sebagai tauladan bagi siswanya dan contoh bagi peserta didik.

b) Guru Sebagai Evaluator

Evaluator atau menilai sangat penting adalah rangkaian pembelajaran karena setiap pembelajaran pada akhirnya adalah nilai yang dilihat baik kuantitatif maupun kualitatif. Rangkaian evaluasi meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi. Tingkat pemikiran ada beberapa tingkatan antara lain :

- Mengetahui - Mengerti - Mengaplikasikan - Analisis - Sintesis (analisis dalam berbagai sudut) - Evaluasi
Manfaat evaluasi bisa digunakan sebagai umpan balik untuk siswa sehingga hasil nilai ini bukan hanya suatu point saja melainkan menjadi solusi untuk mencari kelemahan di pembelajaran yang sudah diajarkan. Hal-hal yang paling penting dalam melaksanakan evaluasi. Harus dilakukan oleh semua aspek baik efektif, kognitif dan psikomotorik. Evaluasi dilakukan secara terus menerus dengan pola hasil evaluasi dan proses evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan berbagai proses instrument harus terbuka.

c) Guru Sebagai Pengelola Kelas

Manager memenage kelas, tanpa kemampuan ini maka performence dan karisma guru akan menurun, bahkan kegiatan pembelajaran bisa kacau tanpa tujuan. Guru Sebagai Pengelola Kelas, agar anak didik betah tinggal di kelas dengan motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar di dalamnya. Beberapa fungsi guru sebagai pengelola kelas : Merancang tujuan pembelajaran mengorganisasi beberapa sumber pembelajaran Memotivasi, mendorong, dan menstimulasi siswa. Ada 2 macam dalam memotivasi belajar bisa dilakukan dengan hukuman atau dengan reward Mengawasi segala sesuatu apakah berjalan

dengan lancar apa belum dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

d) Guru Sebagai Fasilitator

Seorang guru harus dapat menguasai benar materi yang akan diajarkan juga media yang akan digunakan bahkan lingkungan sendiri juga termasuk sebagai sumber belajar yang harus dipelajari oleh seorang guru. Seorang siswa mempunyai beberapa kemampuan menyerap materi berbeda-beda oleh karena itu pendidik harus pandai dalam merancang media untuk membantu siswa agar mudah memahami pelajaran. Keterampilan untuk merancang media pembelajaran adalah hal yang pokok yang harus dikuasai, sehingga pelajaran yang akan diajarkan bisa dapat diserap dengan mudah oleh peserta didik. Media pembelajaran didalam kelas sangat banyak sekali macamnya misalkan torsi, chart maket, LCD, OHP/OHT, dll.¹⁰

3. Mengapa siswa SD wajib diajarkan matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Salah satu alasan matematika diajarkan di sekolah adalah karena memang sangat berguna untuk kepentingan matematika itu sendiri dan memecahkan persoalan dalam masyarakat. Salah satu kegunaannya adalah siswa dapat berhitung. Dengan belajar matematika, siswa dapat lebih mudah memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari misalkan menghitung volume kolam renang dan luas permukaan atap rumah. Dalam dunia pendidikan yang dianggap penting adalah bagaimana cara menyampaikan pembelajaran terhadap siswa dengan baik sehingga tujuan pendidikan tercapai. Menyampaikan pembelajaran dalam dunia pendidikan

lebih banyak terjadi didalam kelas yang melalui pembelajaran. Pada dasarnya tujuan akhir pembelajaran adalah menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelak di masyarakat. Untuk menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi yang andal dalam pemecahan masalah, maka diperlukan serangkaian strategi pembelajaran pemecahan masalah. Idealnya aktivitas pembelajaran tidak hanya difokuskan pada upaya mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan juga bagaimana menggunakan segenap pengetahuan yang didapat untuk menghadapi situasi baru atau memecahkan masalah-masalah khusus yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari. Hakikat pemecahan masalah adalah melakukan operasi prosedural urutan tindakan, tahap demi tahap secara sistematis, sebagai seorang pemula (novice) memecahkan suatu masalah. "kemampuan yang berstruktur prosedural harus dapat di uji transfer pada situasipermasalahan baru yang relevan, karena yang dipelajari adalah prosedur-prosedur pemecahan masalah yang berorientasi pada proses". Bahwa proses yang dimaksud bukan dilihat sebagai perolehan informasi yang terjadi secara satu arah dari luar ke dalam diri siswa, melainkan sebagai pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi yang bermuara pada pemutakhiran struktur kognitifnya".

Pada kurikulum matematika sekolah menjelaskan bahwa tujuan diberikannya matematika antara lain agar siswa mampu menghadapi perubahan keadaan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur dan efektif. Hal ini jelas merupakan tuntutan yang sangat tinggi yang tidak mungkin di capai hanya melalui hafalan, latihan

pengerjaan soal yang bersifat tidak rutin, serta proses pengerjaan soal yang biasa. Akan tetapi hingga saat ini kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masih rendah. Selain itu, rendahnya prestasi belajar matematika yang dicapai oleh siswa selain disebabkan oleh kesulitan siswa dalam belajar matematika, juga akibat kegiatan proses belajar mengajar, khususnya dalam pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas kurang tepat. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada umumnya pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar kurang. Guru lebih mendominasi kegiatan belajar mengajar, sedangkan siswa lebih sering sebagai pendengar dan pencatat yang baik. Pembelajaran semacam ini menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu konsep yang dipelajari, apalagi untuk belajar pemecahan masalah.

Pemecahan masalah adalah pemecahan masalah yang mengacu pada soal yang katagorikan sebagai “masalah” bagi siswa. Dalam matematika suatu soal dianggap sebagai “masalah” adalah soal yang memerlukan keaslian berfikir tanpa adanya contoh penyelesaian sebelumnya. Masalah berbeda dengan soal latihan. Pada soal latihan, siswa telah mengetahui cara menyelesaikan, karena telah jelas antara hubungan yang diketahui dengan yang ditanyakan, dan biasanya telah ada contoh soal. Pada masalah siswa tidak mengetahui bagaimana cara menyelesaikannya, tetapi siswa tertarik untuk menyelesaikannya. Dan untuk menyelesaikan masalah dalam bentuk cerita, siswa dituntut terlebih dahulu memahami masalah, kemudian menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Selanjutnya siswa dapat membuat model matematika dan menyelesaikan model matematika tersebut berdasarkan rumus atau prosedur yang sesuai.

Masalah matematika disekolah biasanya disajikan dalam bentuk soal cerita. Dalam hal ini, soal cerita hanyalah alat bantu atau media untuk menerapkan pemecahan masalah dalam konteks kegiatan belajar mengajar dikelas. Soal cerita matematika adalah soal yang diungkapkan dalam bentuk cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang melibatkan matematika. Kemampuan pemecahan masalah sangat penting bagi siswa dan masa depannya pembelajaran sependapat bahwa kemampuan pemecahan masalah dalam batas-batas tertentu, dapat dibentuk melalui bidang studi dan disiplin ilmu yang diajarkan. Banyaknya siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Keberhasilan dan kegagalan dalam belajar, khususnya matematika sangat tergantung pada bagaimana proses pembelajaran matematika itu dilaksanakan. Guru hendaknya dapat menerapkan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, baik secara fisik maupun mental dalam kegiatan pembelajaran di kelas.¹¹

D. Proses Pembelajaran

1. Pengertian proses pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan, belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan mengubah kelakuan.¹²

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.¹³ Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun

¹¹ Erna yayuk, *Pembelajaran Matematika* (Malang:UMM Press, 2019), 39-43.

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 27.

¹³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 6.

meliputin unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari Peserta didik, Pendidik dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium dimaknai pada aktivitas belajar. Belajar dalam hakikatnya termasuk proses interaksi Pendidik dan Peserta didik, baik dengan langsung misalkan aktivitas tatap muka juga dengan tidak langsung, yakni memakai beragam media. Berlandaskan terdapatnya interaksi itu, dengan ini aktivitas belajar bisa dilaksanakan dalam memakai beragam pola belajar.¹⁴

Menurut Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan.

Menurut Juano, berhasilnya proses belajar termasuk hal utama dalam pendidikan di sekolah. Untuk cara dalam menaikkan keberhasilan pada belajar matematika dimasa ini, sudah banyak berkembang metode belajar dengan mengarah pada peserta didik. Maka terbentuk belajar student centre. Keahlian Pendidik yang bermacam juga karakteristik peserta didik juga tidak sama dalam tiap wilayah, dengan begitu dalam disamakannya persepsi pelaksanaan belajar tersusun Permendikbud No 65 Tahun 2013, yakni Standar Proses belajar. Permendiknas menerangkan bahwasanya: “Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta

¹⁴ Regina Ade Derman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Padang: Guepedia, 2020), 16.

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. ”membentuk Pendidik matematika yang mempunyai beragam keahlian itu termasuk tuntutan untuk Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. LPTK lewat program studi pendidikan matematika untuk lembaga dengan mendidik, menyiapkan dan membimbing Peserta didik calon Pendidik matematika mesti ditanamkan prinsip belajar yang dipakai pada proses belajar mengajar dengan mahaPeserta didik yang hendak jadi sebagian faktor utama belajar. Lewat beragam mata kuliah metodologi belajar, praktik mengajar berikutnya ditambah praktik PPL, semestinya mapeserta didik calon Pendidik matematika telah siap melakukan pengajaran matematika dalam beragam tantangan yang dihadapi baik pada pemerintah untuk pemangku kebijakan juga masyarakat untuk pemakai lembaga pendidikan yang dikelola.¹⁵ Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang.¹⁶

Dalam kata lain, pada program kulikuler ini, sekolah ataupun lembaga pendidikan mengadakan lingkungan pendidikan untuk Peserta didik dalam berkembang. Itu karenanya, kurikulum tersusun

¹⁵ Nunung Sobar Ningsih, “Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Matematika,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2019): 87.

¹⁶ Dwi Agus Mawarti, “Pengembangan Model Permainan Tradisional Gobak Sodor Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar,” *Borneo Physical Education Journal* 2, no. 1 (2021): 56.

sebaik mungkin dalam memungkinkan Peserta didik melaksanakan bermacam aktivitas belajar.¹⁷

Peserta didik wajib diajarkan matematika karena matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan peserta didik yang lebih banyak pada perhitungan, yang menganggap bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit karena mempelajari ide ide atau konsep yang bersifat abstrak. Matematika adalah pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan yang bertujuan membantu peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, memilih, dan mengelolah informasi juga melatih peserta didik menggunakan logika untuk berfikir secara praktis, kritis, dan kreatif, serta sistematis dalam kehidupan sehari-hari kemampuan berkerja sama yang efektif.¹⁸

E. Proses Pembelajaran Matematika

Proses belajar berlandasan standar proses mencakup aktivitas pendahuluan, inti, penutup, tiap aktivitas ini mempunyai standar yang mesti dilaksanakan Pendidik dengan detail:

1. Aktivitas Pendahuluan

Pada aktivitas ini, Pendidik:

- a. Disipakannya peserta didik dengan psiskis juga fisik dalam ikut proses belajar.
- b. Pengajuan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari juga terkait pada materi yang hendak dipelajari.
- c. Dihantarkannya peserta didik dengan sebuah persoalan ataupun tugas yang hendak dilaksanakan dalam mempelajari sebuah materi dan menerangkan tujuan KD yang hendak dicapai.

¹⁷ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 65.

¹⁸ Husriani Husain, *Model Kooperatif Tipe NHT Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendkatan Quantum Teaching* (Gowa: Ruang Tentor, 2022), 13.

- d. Penyiapan garis besar cakupan materi juga menerangkan mengenai aktivitas yang hendak dilaksanakan peserta didik guna mengatasi persoalan ataupun tugas.

Pendahuluan merupakan kegiatan yang dilakukan terutama untuk menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan mencapai cakupan materi dari penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong peserta didik memfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sifat dari kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalan terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik, atau jasmani sesuai dengan tema bernyanyi, bernyanyi sambil menari, mengikuti irama musik, dan menceritakan pengalaman.

- b. Orientasi: memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang akan dibelajarkan. Dapat dilakukan dengan menunjukkan benda yang menarik memberikan ilustrasi membaca berita di surat kabar.

- c. Apresiasi: memberikan persepsi awal kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan
- d. Motivasi: guru memberikan gambaran manfaat mempelajari bidang-bidang pekerjaan.
- e. Pemberian acuan dan penginformasian tujuan biasanya berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- f. Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar buka kurung sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui siswa untuk dapat berkontribusi ilmu sesuai dengan skemata masing-masing. Langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar siswa dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana dituangkan pada tujuan pembelajaran dan indikator.

Pada kegiatan inti langkah-langkahnya terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yaitu serangkaian kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencari temuan berbagai informasi, pemecahan masalah,, dan inovasi. Kegiatan elaborasi yaitu serangkaian kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri melalui berbagai kegiatan dan karya yang bermakna. Kegiatan konfirmasi yaitu serangkaian kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk

dinilai diberi penguatan dan memperbaiki secara terus-menerus.

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan keterampilan titik dalam rangka pengembangan sikap, maka seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas melalui proses afeksi yang dimulai dari menerima menjalankan menghargai, menghayati hingga mengamalkan. Untuk kompetensi pengetahuan dilakukan melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Untuk kompetensi keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi topik dan subtopik mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.

Seluruh aktivitas pembelajaran dalam kegiatan inti meliputi kegiatan 5M yaitu:

- a. Mengamati yaitu melihat, membaca, mendengar menyimak (tanpa atau dengan alat).
- b. Menanya yaitu mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.
- c. Mengumpulkan data yaitu melakukan eksperimen membaca sumber lain selain itu buku teks mengamati objek atau kejadian melakukan aktivitas wawancara dengan narasumber.

- d. Mengasosiasi atau mengolah yaitu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan mengumpulkan atau eksperimen hasil mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.
- e. Mengkomunikasikan yaitu menyampaikan pengamatan kesimpulan berdasarkan hasil analisis lisan tertulis atau media lainnya . Untuk memudahkan sebaiknya Kegiatan inti dilengkapi dengan lembar LKS.

3. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup adalah untuk menenangkan dan melakukan refleksi dalam rangka evaluasi. Evaluasi yang dilakukan penghususan pada seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil. Hasil yang diperoleh dan yang selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung kegiatan penutup juga dimaksudkan untuk memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Beberapa contoh kegiatan akhir atau penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pesan-pesan moral musik atau apresiasi musik atau bernyanyi.¹⁹

Dalam kegiatan penutup, Pendidik bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran,

¹⁹Badarudin, *Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2020), 98-102.

melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.²⁰

²⁰ Ibid., 25.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran pada pelajaran matematika harus melalui beberapa proses, proses pertama ialah perencanaan pembelajaran matematika melalui pembuatan silabus yang akan menjadi acuan pembuatan RPP, setelah membuat silabus pendidik membuat dan menerapkan RPP yang telah di buat dan di setujui pada penerapannya pendidik tidak sepenuhnya menerapkan yang telah di tentukan dalam RPP dikarenakan pendidik menyesuaikan dengan materi yang ada di dalam buku.

Setelah menerapkan RPP pendidik melaksanakan kegiatan ngajar mengajar matematika pada pelaksanaannya di bagi menjadi tiga kegiatan, kegiatan pertama yaitu kegiatan pendahuluan terdiri dari doa memberikan motivasi kepada peserta didik dan memfokuskan perhatian peserta didik kegiatan kedua kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah di sepakati kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi kegiatan ketiga kegiatan penutup yang harus dilakukan ialah melaksanakan penilaian akhir, mengkaji hasil penilaian akhir, melaksanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran. Selanjutnya evaluasi pendidik di akhir kegiatan melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang sudah di terapkan dalam silabus dan RPP serta mengetahui apakah peserta didik dapat memahami pelajaran yang telah di berikan atau belum karena setiap peserta didik dalam menangkap pelajaran berbeda- beda.

B. Saran

Adapun saran yang di berikan oleh peneliti kepada pendidik khususnya kepada pendidik matematika ialah hendaknya lebih cermat membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkualitas serta sesuai dengan tujuan pembelajaran dan lebih menarik dalam pembahasannya sehingga peserta didik tertarik dalam belajar matematika. Kemudian saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, Yufri. "Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021).
- Ar Aulia Rakhman dkk, "*Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI*" Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Jakarta: Balai Pustaka, 2021.
- Badarudin, *Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2020.
- Bramianto. *Dasar-Dasar Pendidikan Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021.
- Chairul Anwar, *Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer* Yogyakarta:IRCiSoD, 2018.
- Derman, Regina Ade. *Belajar Dan Pembelajaran*. Padang: Guepedia, 2020.
- Endayanti, Tutik. "Analisis Pembelajaran Matematika Dalam Kurikulum 2013 Revisi Pada Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal JPGSD* 7, no. 1 (2019).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hartini Nara dan Evaline Siregar. *Teori Belajar dan Pembelajaran* Bogor:Ghalia Indonesia.
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Isrok'atun dan Nurdiah. *Pembelajaran Matematika Dan Secara Integratif Melalui Situation Based Learning*. Semarang: UPI, 2020.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

- Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Deepublish, 2018.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Mawarti, Dwi Agus. “Pengembangan Model Permainan Tradisional Gobak Sodor Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar.” *Borneo Physical Education Journal* 2, no. 1 (2021).
- Negara, Hasan Sastra. *Pembelajaran Matematika SD/MI*. Bandar Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RIL, 2019.
- Ningsih, Nunung Sobar. “Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Matematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2019).
- Nini Aryani dan Molli Wahyuni, *Teori Belajar dan Implikasinya Dalam Pembelajaran* Tasikmalaya:Edu Publisher, 2020.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2019.
- Ratumanan, Tanwey Gerson. “Analisis Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada SMA Negeri 1 Masohi.” *Jurnal Jumadika* 1, no. 1 (2019).
- Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2019.
- Sholeh Muhammad Hapudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Soleh Muhammad Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Belajar Yang Kreatif dan Efektif* Jakarta:Kencana, 2021.
- Sobarningsih, Nunung. “Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Matematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

LAMPIRAN

Data Nama Peserta Didik Kelas V

No	Nama	Kelas
1	Afika Ramadhani	A
2	Annisa Faza Sholihah	A
3	Anisa Humairoh	A
4	Alan Arya Dinata	A
5	Alshyfa Sheina. F	A
6	Annora Bernade Alhukama	A
7	Aura Nur Khodijah	A
8S	Bilqis Cantika	A
9	Corina Hermione	A
10	Ega Pramadira	A
11	Hanifah Wira Alya	A
12	Fergie Alfarizi	A
13	Ilham Saputra	A
14	Laila Indah. P.S	A
15	Khalifah Dinna Lizia	A
16	M. Banyu Artanianto	A
17	M. Lutfi Arifin	A
18	M. Tegar Ramdhanu	A
19	M. Raikhan Habibi	A
20	M. Yazid Akmalul. A	A
21	Niyaz Raya Andilala. P	A
22	Novita Wulandari	A
23	Ryo Raja Anshari	A
24	Sarah Azzahra	A
25	Syahla Khoirun Nada	A
26	Syakilla Faras Felisha	A
27	Widya Warohmah	A
28	Yaumedan Nabila	A
29	Yoga Setiawan	A
30	Zain Abdurrahman. F	A
31	Afika Anggraeni	B
32	Alam Abimanyu	B

33	Amanda Ayu Shinta	B
34	Aura Inka Feby	B
35	Danu Pranata	B
36	Darel	B
37	Delvin	B
38	Dila Asiah Nurfadilah	B
39	Fhadil Dzahab Elshaarawy	B
40	Gemy Rafasya Setiawan	B
41	Haidar Fahmi Atsadib	B
42	Irzakky Firdaus	B
43	Jessika Melani Putri	B
44	M. Farzahna Afsar	B
45	M. Hafidz Irwanto	B
46	M. Dava Alfarid	B
47	M. Abim Arrasyid	B
48	M. Ardan Hasan	B
49	M. Ilham	B
50	Nasya Dwi Putri	B
51	Nazwa Asyifa	B
52	Nizam Rizky Pratama	B
53	Putri Rahmania Salwa	B
54	Rama Aditya Pratama	B
55	Rohma Ramadhani	B
56	Sekar Agustina Rahmadani	B
57	Syauqi Adnan Atallah	B

**TRANSKIP WAWANCARA PENDIDIK MATEMATIKA
KELAS VA TENTANG PERENCANAAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nama : Ismi Kuntum Mul Hasanah, A.Md.Pt
Hari/Tanggal : Jum'at/ 3 Maret 2023
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti : Apakah ibu mengajar matematika menggunakan RPP?

IKH : Iya ibu menggunakan RPP.

Peneliti : Apakah RPP yang ibu susun sesuai dengan silabus pembelajaran matematika?

IKH : Iya sesuai dengan silabus pembelajaran matematika.

Peneliti : Apakah ibu menyusun RPP dengan bahan ajar yang ada?

IKH : Iya disesuaikan.

Peneliti : Sebelum mengajar, apakah ibu menentukan dan mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran matematika?

IKH : Iya disesuaikan dengan pembelajaran matematika.

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan ibu dalam mengajar mata pelajaran matematika?

IKH : Sebetulnya metodenya banyak. Cuma hari ini yang digunakan metode penugasan, metode diskusi, metode kelompok, metode kooperatif learning, metode tanya jawab.

Peneliti : Dalam penyusunan RPP pelajaran matematika, apakah ibu menyusun sendiri atau sudah disediakan oleh sekolah?

IKH : Menyusun secara kelompok dan melihat dari internet.

Peneliti : Apa saja acuan yang ibu gunakan dalam menyusun RPP? (kalau buat sendiri)

IKH : Pembuatan RPP matematika biasanya acuannya silabus dan buku paket.

Peneliti : Ketika mengajar apakah ibu menerapkan RPP yang telah ibu susun?

IKH : Iya.

Peneliti : Dalam kegiatan pembelajaran, apakah ibu melakukan kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup secara tepat waktu?

IKH : Iya, cuman kadang kalau matematika suka melebihi waktu, karena tidak kerasa waktunya cepat habisnya.

Peneliti : Apakah ada media yang disediakan oleh sekolah?

IKH : Tidak selalu ada kadang media disediakan sendiri oleh pendidik tapi kalau buku sudah pasti disediakan oleh sekolah.

**TRANSKIP WAWANCARA PENDIDIK MATEMATIKA
KELAS VA TENTANG PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nama : Ismi Kuntum Mul Hasanah, A.Md.Pt

Hari/Tanggal : Jum'at/ 3 Maret 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti : Pertanyaan selanjutnya, sebelum memulai pembelajaran apakah ibu mengkondisikan kelas atau peserta didik terlebih dahulu?

IKH : Iya dikondikasi terlebih dahulu agar peserta didik siap menerima pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana upaya ibu dalam membangkitkan semangat peserta didik agar tidak ribut didalam kelas dan fokus pada pembelajaran yang disediakan?

IKH : Yang pertama pasti diberikan motivasi terlebih dahulu, setelah diberikan motivasi mereka sudah berkembang apalagi mereka sudah kelas V mereka sudah bisa berfikir jadi ketika dikasih motivasi itu mereka berfikir dan pasti mengikuti pelajaran dengan baik.

Peneliti : Apakah ibu memberikan motivasi atau contoh dalam kegiatan sehari-hari sesuai dengan tema pembelajaran matematika?

IKH : Iya disesuaikan dengan kondisi kemudian dikaitkan lagi dengan peristiwa sehari-hari yang sering di alami oleh peserta didik dikehidupan sehari-hari.

Peneliti : Sebelum pembelajaran berlangsung apakah ibu menyampaikan tema pembelajaran dan tujuan pembelajaran sesuai dengan tema?

IKH : Iya disampaikan tujuan pembelajaran sesuai yang ada pada RPP.

Peneliti : Bagaimana respon peserta didik ketika ibu melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas?

- IKH : Responnya peserta didik beragam ya, ada yang cuek ada yang antusias ada juga yang diam saja, semua bermacam-macam tergantung dari peserta didiknya.
- Peneliti : Tugas dan latihan apa saja yang biasa ibu berikan ketika kegiatan pembelajaran matematika berlangsung?
- IKH : Tugas biasanya dalam bentuk latihan, esay, pilihan ganda, atau tugas dari buku.
- Peneliti : Apakah ibu sering membagi kelompok dalam proses pembelajaran berlangsung?
- IKH : Iya sering. Kemudian diberikan tugas dan kita hanya sebagai fasilitator dan kelompok bekerja sendiri.
- Peneliti : Setelah kegiatan pembelajaran, apakah ibu melakukan kegiatan pengulangan terhadap materi yang disampaikan?
- IKH : Iya dong pastinya, ditanyakan kembali apakah peserta didik sudah mengerti atau belum materi selanjutnya kalau sudah paham baru dilanjutkan.
- Peneliti : Setelah pembelajaran selesai, apakah ibu menyimpulkan pembelajaran?
- IKH : Iya selalu menyimpulkan bersama-sama dengan peserta didik.

**TRANSKIP WAWANCARA PENDIDIK MATEMATIKA
KELAS VA TENTANG KENDALA YANG DIHADAPI
PENDIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nama : Ismi Kuntum Mul Hasanah, A.Md.Pt
Hari/Tanggal : Jum'at/ 3 Maret 2023
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti : Apakah ada kendala yang ibu alami ketika ibu mengajar mata pelajaran matematika di kelas V? Jika iya, apa saja kendala yang ibu hadapi?

IKH : Kalau kendala pastinya ada, ada beberapa anak yang daya tangkapnya itu lambat kan tidak semua anak prosesnya itu cepat. Lalu dari kurangnya media pembelajaran evektif, mangkanya kalau sesudah pembelajaran berlangsung selalu saya tanyakan apakah sudah mengerti atau belum, kalau belum sudah pasti saya suruh untuk maju kedepan, biasanya setelah mereka maju mengerjakan di papan tulis dengan sendiri itu lebih cepat nyambungunya.

Peneliti : Apakah ada kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik?

IKH : Kalau untuk menyampaikannya tidak sulit tapi yang sulit itu peneriman peserta didik dalam menerima matei itu yang sulit.

Peneliti : Apakah respon peserta didik baik dalam menerima pembelajaran matematika?

IKH : Responnya baik.

**TRANSKIP WAWANCARA PENDIDIK MATEMATIKA
KELAS VA DALAM MENARIK MINAT PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nama : Ismi Kuntum Mul Hasanah, A.Md.Pt
Hari/Tanggal : Jum'at/ 3 Maret 2023
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam menarik minat peserta didik?

IKH : Yang pertama itu sukai pendidiknya dulu, karena menurut saya kalau anak sudah suka dengan pendidikya pasti lama lama mereka akan menyukai pelajaran tersebut, kalau mereka tidak suka dengan pendidikya mau pelajaran apapun tetap tidak suka, itu salah satu cara dalam menarik minat peserta didik untuk menyukai pelajaran matematika.

Peneliti : Adakah teknik tersendiri dalam menarik minat peserta didik untuk menyukai pembelajaran matematika?

IKH : Ada, biasanya kalau pelajaran matematika di akhir setiap pulang sekolah itu saya kasih soal siapa yang bisa mengerjakan dia pulang duluan, dan kalau pelajaran sebelum istirahat saya kasih soal juga dan mereka istirahat duluan, itu si tekniknya. Jadi mereka ada pemacu untuk berkambang.

Peneliti : Bagaimana cara pendidik dapat membuat pelajaran matematika lebih menyenangkan untuk para peserta didik?

IKH : Di pertengahan pelajaran saya kasih permainan, kadang saya kasih candaan agar mereka tetap tenang gitu tidak tegang.

Peneliti : Menurut ibu langkah apa saja yang dilakukan untuk membangkitkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran matematika seperti apa?

- IKH : Saya ubah suasana belajar agar mereka tidak bosan. Yang pasti kalau peserta didik sudah bosan pasti diajak main permainan, jadi kalo mereka sudah normal mereka akan mulai lagi.
- Peneliti : Apakah ada hadiah ketika peserta didik dapat menjawab meteri pembelajaran matematika?
- IKH : Ada, hadiahnya ya itu sebuah snack.
- Peneliti : Untuk kedepannya apakah ada saran untuk kedepannya tentang sarana dan prasarana disekolah ini agar dapat lebih mendukung kegiatan pembelajaran matematika kedepannya?
- IKH : Untuk kedepannya diharapkan kita sebagai pendidik sudah difasilitasi media yang cocok media yang sesuai dengan materi pembelajaran di fasilitasi dengan media alat yang memang sesuai dengan tutunan materi kesulitannya kan kadang medianya kurang itulah harapan sarana dan prasarananya.
- Peneliti : Sudah bu, demikian wawancaranya, terima kasih atas informasinya
- IKH : Sama-sama.

**TRANSKIP WAWACARA KEPALA SEKOLAH MADRASAH
IBTIDAIYAH
MATHLA'UL ANWAR NATAR**

Nama Kepala Sekolah : Aris andilala, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Jum'at/ 3 Maret 2023
Tempat : Diruang kepala sekolah

- Peneliti : Apakah gedung yang sekarang ini ditempati merupakan gedung utama sekolah?
- KS : Iya sebagai gedung utama.
- Peneliti : Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan sekolah untuk mendukung pembelajaran matematika kelas V?
- KS : Sarana dan prasarana yang digunakan pembelajaran seperti media yang dibuat sendiri oleh pendidik berdasarkan kebutuhan yang tercantum pada mata pelajaran tersebut agar peserta didik tidak bosan didalam kelas.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran di sekolah Mathl'ul Anwar ini pak?
- KS : Prosesnya ya berjalan dengan lancar, cuman setiap proses kan pasti ada kendalanya tidak semuanya berjalan mulus begitu saja.
- Peneliti : Kendalanya apa ya pak?
- KS : Kami para pendidik masih kekurangan media si. Mangkannya para pendidik dalam proses pembelajaran masih ada yang kurang gitu.
- Peneliti : Baik pak terima kasih atas informasinya.

TRANSKIP WAWANCARA TENTANG RESPON PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Nama : Sarah Azahra
Hari/tanggal : Jum'at/3 Maret 2023
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

INFORMAN 1 kelas VA

Peneliti : Apakah adik selalu siap dalam memulai pembelajaran matematika?
SA : siap mi
Peneliti : Apakah adik mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh pendidik?
SA : sedikit mengerti
Peneliti : Pendidik kalau mengajar menggunakan media pembelajaran atau tidak?
SA : Tidak. (jawabnya dengan tegas)
Peneliti : Adik pernah merasa bosan tidak dengan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik?
SA : Kadang bosan kadang tidak.
Peneliti : Bagaimana cara pendidik dalam mengajar? Apakah hanya menjelaskan materi atau memberikan contoh secara langsung?
SA : Memberikan materi, sering juga memberikan contoh.
Peneliti : Untuk tugas, pendidik memberikan tugas apa saja ketika belajar didalam kelas?
SA : Memberikan soal.
Peneliti : Apakah adik pernah diminta untuk menjawab soal didepan kelas (papan tulis)? Jika iya, tugas apa saja yang pernah adik jawab?
SA : Pernah, waktu itu membaca buku didepan kelas.
Peneliti : Apakah adik menemukan manfaat dalam pembelajaran matematika?
SA : Iya
Peneliti : Apakah pendidik memberikan tugas tambahan seperti PR?
SA : Jarang.

Peneliti : Bagaimana perasaan adik setelah mempelajari pembelajaran matematika?
SA : Alhamdulillah senang.
Peneliti : Baiklah, terima kasih.

Nama : Niaz Raya Andilala
Hari/tanggal : Jum'at/3 Maret 2023
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

INFORMAN II kelas VA

Peneliti : Apakah adik suka dengan pelajaran matematika?
NR : Suka umi
Peneliti : Adik merasa senang ketika belajar matematika?
NR : Senang kok umi.
Peneliti : Apakah adik mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh pendidik?
NR : Sedikit mengerti umi. (sambil tersenyum)
Peneliti : Pendidik kalau mengajar menggunakan media pembelajaran atau tidak?
NR : Tidak. (jawabnya dengan tegas)
Peneliti : Adik pernah merasa bosan tidak dengan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik?
NR : Sedikit bosan
Peneliti : Bagaimana cara pendidik dalam mengajar? Apakah hanya menjelaskan materi atau memberikan contoh secara langsung?
NR : Menjelaskan dan memberikan contoh secara langsung.
Peneliti : Untuk tugas, pendidik memberikan tugas apa saja ketika belajar didalam kelas?
NR : soal.
Peneliti : Apakah adik pernah diminta untuk menjawab soal didepan kelas (papan tulis)? Jika iya, tugas apa saja yang pernah adik jawab?
NR : Pernah umi literasi. Waktu itu saya membacakan buku depan kelas dan mengerjakan soal matematika di papan tulis.

Peneliti : Apakah adik menemukan manfaat dalam pembelajaran matematika?
NR : Menemukan
Peneliti : Apakah pendidik memberikan tugas tambahan seperti PR?
NR : Jarang si umi
Peneliti : Bagaimana perasaan adik setelah mempelajari pembelajaran matematika?
NR : Senang.

Peneliti : Baiklah, terima kasih.
NR : Sama-sama umi.

**TRANSKIP WAWANCARA PENDIDIK MATEMATIKA
KELAS VB TENTANG PERENCANAAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nama : Yusuf Kurniawan, S.Ag

Hari/Tanggal : Kamis/9 Maret 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti : Apakah bapak mengajar matematika menggunakan RPP?

YK : Iya menggunakan RPP.

Peneliti : Apakah RPP yang bapak susun sesuai dengan silabus pembelajaran matematika?

YK : Iya sesuai .

Peneliti : Apakah bapak menyusun RPP dengan bahan ajar yang ada?

YK : Iya dengan bahan ajar yang ada.

Peneliti : Sebelum mengajar, apakah bapak mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran matematika?

YK : Kalau khusus untuk matematika buat media belum ada.

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan bapak dalam mengajar mata pelajaran matematika?

YK : Metodenya si metode ceramah, metode diskusi, tanya jawab, penugasan.

Peneliti : Dalam penyusunan RPP pelajaran matematika, apakah bapak menyusun sendiri atau sudah disediakan oleh sekolah?

YK : Menyusun secara kelompok jadi setiap pendidik matematika kelas V itu kumpul dan menyusun RPP.

Peneliti : Ketika mengajar apakah bapak menerapkan RPP yang telah bapak susun?

YK : Iya diterapkan.

Peneliti : Dalam kegiatan pembelajaran, apakah bapak melakukan kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup secara tepat waktu?

YK : Iya melakukan secara tepat waktu, kalau pembuka biasanya berdo'a, lalu masuk ke dalam intinya, dan penutup.

Peneliti : Apakah ada media yang disediakan oleh sekolah?

YK : Kalau untuk media belum ada.

**TRANSKIP WAWANCARA PENDIDIK MATEMATIKA
KELAS VB TENTANG PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nama : Yusuf Kurniawan, S.Ag
Hari/Tanggal : Kamis/9 Maret 2023
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti : Pertanyaan selanjutnya, sebelum memulai pembelajaran apakah bapak mengkondisikan kelas atau peserta didik terlebih dahulu?

YK : Iya tentu harus di kondisikan terlebih dahulu agar siap dalam mengikuti pelajaran.

Peneliti : Bagaimana upaya bapak dalam membangkitkan semangat peserta didik agar tidak ribut didalam kelas dan fokus pada pembelajaran yang disediakan?

YK : Kalau saya si yang pertama saya kasih tau, misalkan jangan ribut dalam kelas, harus fokus, lalu saya kasih tau kalo pelajaran matematika ini penting. Tapi kalau mereka masih ribut biasanya saya kasih sanksi hukuman kseperti suruh maju depan kelas mengerjakan soal begitu.

Peneliti : Apakah bapak memberikan motivasi atau contoh dalam kegiatan sehari-hari sesuai dengan tema pembelajaran matematika?

YK : Iya tentu saya berikan motivasi sesuai dengan peristiwa sehari-hari.

Peneliti : Sebelum pembelajaran berlangsung apakah bapak menyampaikan tema pembelajaran dan tujuan pembelajaran sesuai dengan tema?

YK : Iya.

Peneliti : Bagaimana respon peserta didik ketika bapak melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas?

YK : Responnya beragam. Ada anak yang semangat untuk memulai pembelajaran, ada juga yang tidak semangat karena mereka sudah takut duluan.

- Peneliti : Tugas dan latihan apa saja yang biasa bapak berikan ketika kegiatan pembelajaran matematika berlangsung?
- YK : Tugasnya seperti biasa latihan, atau mereka saya panggil untuk maju ke papan tulis.
- Peneliti : Apakah bapak sering membagi kelompok dalam proses pembelajaran berlangsung?
- YK : Kalau untuk pembagian kelompok jarang.
- Peneliti : Setelah kegiatan pembelajaran, apakah bapak melakukan kegiatan pengulangan terhadap materi yang disampaikan?
- YK : Iya kaya tadi yang seperti mbanya lihat, pada awal pembelajaran saya lakukan pengulangan terhadap materi yang saya sampaikan.
- Peneliti : Setelah pembelajaran selesai, apakah bapak menyimpulkan pembelajaran?
- YK : Iya selalu menyimpulkan bersama-sama dengan peserta didik.

**TRANSKIP WAWANCARA PENDIDIK MATEMATIKA
KELAS VB TENTANG KENDALA YANG DIHADAPI DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nama : Yusuf Kurniawan, S.Ag

Hari/Tanggal : Kamis/9 Maret 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti : Apakah ada kendala yang bapak alami ketika bapak mengajar mata pelajaran matematika di kelas V? Jika iya, apa saja kendala yang bapak hadapi?

YK : Kendala biasanya di anaknya si, saalnya anak yang tidak suka pada mata pelajaran matematika mereka sudah takut duluan untuk memulai, dan kendala yang selanjutnya yaitu tidak adanya media di sekolah ini, mangkanya memang agak sulit untuk mengajar gitu.

Peneliti : Apakah ada kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik?

YK : Kalau untuk menyampaikan tidak ada.

Peneliti : Apakah respon peserta didik baik dalam menerima pembelajaran matematika?

YK : Responnya beragam.

**TRANSKIP WAWANCARA PENDIDIK MATEMATIKA
KELAS VB TENTANG KENDALA YANG DIHADAPI DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nama : Yusuf Kurniawan, S.Ag

Hari/Tanggal : Kamis/9 Maret 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti : Bagaimana cara bapak dalam menarik minat peserta didik?

YK : Yang pasti itu kita sebagai pendidik tau bagaimana dalam mengajar, seperti tidak marah-marah dalam mengajar, diberikan motivasi dan dorongan bahwa matematika itu tidak sesusah yang mereka bayangkan. Dan kita juga memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti : Adakah teknik tersendiri dalam menarik minat peserta didik untuk menyukai pembelajaran matematika?

YK : Kalau tekniknya itu siapa yang bisa menjawab duluan atau menjawab ke papan tulis itu dia pulang atau istirahat duluan. Jadi dari situ kan peserta didik semangat dalam mengerjakan mata pelajaran matematika..

Peneliti : Bagaimana cara pendidik dapat membuat pelajaran matematika lebih menyenangkan untuk para peserta didik?

YK : Seperti yang saya bilang tadi, kita sebagai pendidik harus bisa mengambil hati peserta didik, tidak galak tapi tegas. Dan dari situ kan peserta didik bisa nyaman.

Peneliti : Menurut bapak langkah apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran matematika seperti apa?

YK : Kalau untuk langkahnya saya menggunakan metode belajar yang interaktif tentunya yang menyenangkan

bagi peserta didik. Kan di dalam satu kelas itu tidak semua suka dengan mata pelajaran matematika, jadi saya kalau mengajar itu melihat kembali kondisi peserta didiknya, kalau menurut mereka susah itu saya ulang kembali atau saya melakukan remedial untuk nilai yang kecil.

Peneliti : Apakah ada hadiah ketika peserta didik dapat menjawab materi pembelajaran matematika?

YK : Kalau untuk hadiah itu saya belum menerapkan.

Peneliti : Untuk kedepannya apakah ada saran untuk kedepannya tentang sarana dan prasarana disekolah ini agar dapat lebih mendukung kegiatan pembelajaran matematika kedepannya?

Informan : Untuk kedepannya diharapkan kita sebagai pendidik sudah difasilitasi media yang cocok media yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Peneliti : Kalau untuk peserta didik apa harapan bapak kedepannya?

YK : Untuk kedepannya supaya peserta didik menjadi lebih baik, dan sering masuk sekolah, jangan sebentar-bentar izin dengan alasan ikut kerumah sodara atau alasan lain. Itu si harapan saya supaya peserta didik lebih rajin lagi buat masuk.

Peneliti : Sudah pak, demikian wawancaranya, terima kasih atas informasinya

YK : Sama-sama.

Nama : Muhammad Hafidz Irwanto

Hari/tanggal : Jum'at/3 Maret 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Informan I kelas VB

Peneliti : Apakah adik suka dengan pelajaran matematika?

MH : Suka umi.

Peneliti : Adik merasa senang ketika belajar matematika?

MH : Sangat senang.

Peneliti : Apakah adik mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh pendidik?

MH : Mengerti.

Peneliti : Pendidik kalau mengajar menggunakan media pembelajaran atau tidak?

MH : Tidak menggunakan media umi.

Peneliti : Adik pernah merasa bosan tidak dengan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik?

MH : Kalau pendidik selalu memberikan materi saya merasa bosan umi.

Peneliti : Bagaimana cara pendidik dalam mengajar? Apakah hanya menjelaskan materi atau memberikan contoh secara langsung?

MH : Memberikan materi, kadang juga memberikan contoh.

Peneliti : Untuk tugas, pendidik memberikan tugas apa saja ketika belajar didalam kelas?

MH : Tugasnya latihan dan soal umi. Kadang saya juga maju ke depan untuk menyelesaikan dan menjawab soal di papan tulis.

Peneliti : Apakah adik pernah diminta untuk menjawab soal didepan kelas (papan tulis)? Jika iya, tugas apa saja yang pernah adik jawab?

MH : Saya lupa tugas apa waktu yang saya kerjakan, tapi waktu itu saya pernah maju ke depan untuk menjawab soal di papan tulis

Peneliti : Apakah adik menemukan manfaat dalam pembelajaran matematika?

MH : iya ada .
Peneliti : Apakah pendidik memberikan tugas tambahan seperti PR?
MH : Jarang umi, kadang ngasih PR kadang tidak.
Peneliti : Bagaimana perasaan adik setelah mempelajari pembelajaran matematika?
MH : Senang.
Peneliti : Baiklah, terima kasih.

Nama : Gemy Rafasya Setiawan

Hari/tanggal : Jum'at/3 Maret 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Informan II kelas VB

Peneliti : Apakah adik suka dengan pelajaran matematika?
GR : Lumayan suka.
Peneliti : Adik merasa senang ketika belajar matematika?
GR : Senang.
Peneliti : Apakah adik mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh pendidik?
GR : Sedikit mengerti.
Peneliti : Pendidik kalau mengajar menggunakan media pembelajaran atau tidak?
GR : Tidak menggunakan umi.
Peneliti : Adik pernah merasa bosan tidak dengan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik?
GR : Bosan umi, karena saya kurang menyukai pelajaran matematika.
Peneliti : Bagaimana cara pendidik dalam mengajar? Apakah hanya menjelaskan materi atau memberikan contoh secara langsung?
GR : Materi, kadang contoh juga.
Peneliti : Untuk tugas, pendidik memberikan tugas apa saja ketika belajar didalam kelas?
GR : Tugas soal dan latihan

Peneliti : Apakah adik pernah diminta untuk menjawab soal di depan kelas (papan tulis)? Jika iya, tugas apa saja yang pernah adik jawab?

GR : Tidak pernah.

Peneliti : Apakah adik menemukan manfaat dalam pembelajaran matematika?

GR : Iya.

Peneliti : Apakah pendidik memberikan tugas tambahan seperti PR?

GR : Iya kadang-kadang umi.

Peneliti : Bagaimana perasaan adik setelah mempelajari pembelajaran matematika?

GR : Lumayan senang.

Peneliti : Baiklah, terima kasih.

Lampiran: Hasil Observasi

**Lembar Hasil Observasi
Tentang Perencanaan Pembelajaran Matematika
Di Kelas V**

No	Aspek yang di observasi	Hasil Temuan
1.	Silabus	
	a. Identitas mata pelajaran sesuai SD/MI b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas c. Kompetensi Inti d. Kompetensi Dasar e. Tema khusus SD/MI f. Materi pokok, memuat fakta konsep yang sesuai dengan indicator dan pencapaian kompetensi g. Pembelajaran, kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik h. Penilaian, berupa pengumpulan dan pengolahan hasil belajar i. Alokasi waktu sesuai dengan struktur kurikulum untuk satu semester j. Sumber belajar didapat dari buku, mediacetak, elektronik dan sumber belajar yang relevan	Silabus pembelajaran Matematika kelas V, yang sebagaimana terlampir pada lampiran
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Identitas sekolah b. Identitas mata pelajaran tema/subtema c. Kelas/semester d. Materi pokok e. Alokasi waktu f. Tujuan pembelajaran g. Kompetensi dasar dan Indikator h. Materi pembelajaran i. Metode pembelajaran	RPP pembelajaran Matematika kelas V, yang sebagaimana terlampir pada lampiran

	<p>j. Media pembelajaran</p> <p>k. Sumber pembelajaran</p> <p>l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahap pendahuluan, inti dan penutup</p>	
3.	<p>Prinsip Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidik memperhatikan hal-hal berikut</p>	
	<p>a. Perbedaan individu peserta didik antara lain kemampuan, bakat, intelektual, motivasi, norma, nilai, budaya dan lingkungan peserta didik</p> <p>b. Partisipasi peserta didik</p> <p>c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat, kreatif, inovatif dan kemandirian</p> <p>d. pengembangan budaya membaca dan menulis</p> <p>e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP Pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan remedial</p> <p>f. Keterkaitan dan keterpaduan antara KD</p> <p>g. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kondisi</p>	<p>- Pendidik belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip penyusunan RPP. Pendidik menyusun RPP berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran yang ada di buku.</p>

Lembar Hasil Observasi
Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

No		Aspek yang diobservasi	Hasil Temuan
1.	Kegiatan Pendahuluan		
		a. Pendidik memimpin dan memberikan contoh kepada peserta didik tentang adab berdo'a, dan duduk yang rapi serta bersikap sopan di dalam kelas.	Dilakukan
		b. Pendidik memberikan motivasi sesuai manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari	Dilakukan
		a. Pendidik mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	Dilakukan
		d. Pendidik menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai	Dilakukan
		e. Pendidik menyampaikan manfaat	Dilakukan

		cakupan materi dan uraian penjelasan kegiatan	
2.	Kegiatan Inti		
	Proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik sikap, pengetahuan dan keterampilan yang menyenangkan mendorong peserta didik untuk aktif dalam aktivitas belajar		
		a. Pendidik menyajikan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah pada pembelajaran	Tidak dilakukan pendidik hanya menjelaskan materi dan menjelaskan soal kemudian peserta didik diberikan soal dan mengerjakannya
		b. Pendidik menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik	Dilakukan setelah pendidik menjelaskan di depan pendidik mempersilahkan peserta didik yang ingin bertanya
		c. Pendidik dapat menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam belajar	Dilakukan
		d. Pendidik dapat menghasilkan pesan yang menarik	Kurang dilakukan
		e. Penggunaan dan pemanfaatan media dan alat	Kurang, pendidik sering kali tidak

		pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran	menggunakan media ketika mengajar.dan tidak menggunakan rpp yang sesuai pada Silabus
		f. Kegiatan pembelajaran pendidik memberikan ruang yang cukup dalam kemandirian belaja peserta didik.	Dilakukannam peserta didiknya saja yang masih susah untuk mandiri
		g. Proses mengajar berdasarkan materi pembelajaran.	Dilakukan
		h. Pendidik menciptakan ketertiban dan kedisiplinan, kenyamanan keselamatan dalam penyelenggaraan proses belajar	Dilakukan
		i. Memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon hasil peserta didik selama proses belajar berlangsung	Dilakukan
		j. Pendidik mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat	Dilakukan
3.	Kegiatan pembelajaran berdasarkan pembelajaran		
		a.Pendidik menggunakan proses pembelajaran	Tidak karna matematika tidak

		berdasarkan tematik terpadu	termasuk ke dalam tematik terpadu
		b.Pendidik menyuguhkan pembelajaran gabungan berbagai mata pelajaran	Tidak karna matematika tidak termasuk kedalam tematik untuk kelas V tapi merupakan mata pelajaran
4	Menggunakan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik		
		a. Pendidik mengarahkan Peserta didik untuk mengamati, dengan kegiatan belajar seperti: Membaca, mendengar, menyimak,	Dilakukan
		b. Pendidik memancing Peserta didik untuk melakukan kegiatan menanya, dengan kegiatan belajar. Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati	Dilakukan
		c.Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk mengumpulkan informasi dengan kegiatan belajar antara lain;	Tidak Dilakukan

		melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian	
		Peserta didik untuk dapat mengasosiasikan atau mengolah informasi dengan kegiatan belajar	Dilakukan namun tetap di bombing oleh pendidik
		e. Pendidik mengarahkan peserta didik melakukan kegiatan mengkomunikasikan, dengan kegiatan belajar. Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Dilakukan namun mengkomunikasikan hasil tugasnya di depan kelas dengan menuliskannya di depan kelas
		f. Pendidik memperhatikan kompetensi yang tercantum dalam silabus dan RPP	Tidak dilakukan
5	Kegiatan Penutup		
		a. Pendidik merangkai aktivitas dan hasil belajar untuk menemukan manfaat dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari	Dilakukan
		b. Memberikan umpan balik pada hasil pembelajaran .	Dilakukan
		c. Pendidik memberikan kegiatan tindak lanjut baik	Dilakukan

		secara individu maupun kelompok	
		d.Pendidik selalumemberikan kejelasan padarencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	Dilakukan

**OBSERVASI TERKAIT INSTRUMEN PENELITIAN
KENDALA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V
PADA KURIKULUM 2013**

No	Aspek yang di observasi	Hasil Temuan
1.	Terdapat kesulitan dalam penerapan pembelajaran matematika	Tidak ada kesulitan
2.	Kesulitan dalam pengembangan materi pembelajaran, alokasi waktu dan lingkungan	Tidak ada kesulitan
3.	Kesulitan dalam menggunakan bahan ajar dan membutuhkan buku untuk acuan pembelajaran.	Tidak ada kesulitan pada bahan ajar peserta didik pun menyukai buku matematika yang di gunakan
4.	Kendala yang dihadapi peserta didik untuk merespon pembelajaran matematika dengan tanggapan baik atau tidak	Respon peserta didik sangat beragam ada yang antusias ada yang cuek-cuek saja
5.	Kendala dalam sarana dan prasarana pembelajaran matematika pada kurikulum 2013	Belum adanya sarana dan prasarana yang lengkap. Hanya saja medianya buku.

**OBSERVASI TERKAIT RESPON PESERTA DIDIK
TERHADAP
MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

No	Aktivitas Belajar Peserta Didik	Hasil Temuan
1.	<p>Memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan</p> <p>a. Siap dalam melakukan aktivitas dalam pembelajaran</p> <p>b. Mengerti dengan penyampaian apersepsi oleh pendidik</p> <p>c. mengerti dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	<p>Berdasarkan pengamatan penulis, ketika memulai pelajaran peserta didik siap dalam mengikuti pelajaran, mengerti penyampaian apresiasi dan tujuan yang akan di laksanakan</p>
2.	<p>Proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik sikap, pengetahuan dan keterampilan yang menyenangkan mendorong peserta didik untuk aktif dalam aktivitas belajar</p> <p>a. Partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik</p> <p>b. paham dengan penggunaan dann pemanfaatan media</p> <p>c. mengerti dengan penggunaann pembelajaran</p>	<p>Peserta didik ada yang Aktif dan ada yang pasif, partisipatif tidak tampak dari semua peserta didik hanya beberapa saja , pendidik membari soal semua peserta didik mengrjakan walupun tidak dari semua dapat menjawab dengan benar. hanya saja pendidik tidak menggunakan media.</p>

	d. disiplin dalam proses belajar	
3.	<p>Merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik kepadanya</p> <p>a. Mengerjakan segala sesuatu tugas yang diberikan pendidik dengan kemampuannya.</p> <p>b. Mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan soal yang diberikan oleh pendidik apa adanya.</p> <p>c. Tidak meminta bantuan dan mencontek peserta didik lainnya</p>	Mengerjakan tugas sendiri. Hanya saja masih ada beberapa peserta didik yang tidak dapat menjawab soal dan melihat jawaban temanya
4.	<p>Mencoba sendiri konsep-konsep tertentu</p> <p>a. Aktif dalam menyelesaikan soal-soal beberapa konsep tertentu</p> <p>b. Menggali pengetahuannya untuk menemukan konsep-konsep yang sedang dipelajari</p> <p>c. Secara aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran</p>	Tidak Semua peserta didik aktif menyelesaikan soal meskipun masih banyak yang salah . dan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran
5.	<p>Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan.</p> <p>a. Peserta didik mampu mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dengan baik dan benar.</p> <p>b. Mampu mengeluarkan hasil pikiran dan penemuannya melalui penampilannya didepan kelas.</p> <p>c. Mampu mempersentasikan</p>	60 % Peserta didik Mampu.

	secara lantang didepan kelas.	
6.	Ulasan Kembali pada kegiatan penutup	
	<p>a. Pemahaman dalam aktivitas dan hasil belajar menemukan manfaat dalam pembelajaran</p> <p>b. Mengerjakan tugas secara individu maupun kelompok</p>	<p>Peserta didik melaksanakan kegiatan dan perintah pendidik dengan baik. Namun tetap di bimbing oleh pendidik</p>

RPP Yang Digunakan Saat Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

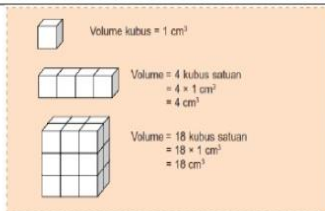
Satuan Pendidikan : MIS MATHLA'UL ANWAR TANJUNG SENANG
Kelas/ Semester : 5/2
Pelajaran : Volume Bangun Ruang
Sub Pelajaran : Bilangan Pangkat Tiga
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 90 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami bilangan pangkat tiga
2. Melalui berbagai latihan siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan pangkat tiga

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa-siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)3. Untuk menjaga semangat nasionalisme menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional.4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya5. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orang tua yang telah dilakukan. (Mandiri)	10 menit
<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada topik. Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif,dsb yang berhubungan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Materi yang disampaikan guru2. Contoh-contoh soal	65 menit



Membaca

Dilakukan dirumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

1. Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan
2. Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan

Menyimak

Menyimak penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/ global tentang materi pembelajaran

Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar

Mengkomunikasikan

1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.
2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
3. Mengemukakan pendapat atas prestasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawab.
5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran
6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan
7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami

Penutup

peserta

1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa
2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa
3. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan orang tua. (*Mandiri*)
4. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. (*Religijs*)

15 menit

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari mengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.



Natar, 4 Januari 2023
Guru Matematika kelas 5

Yusuf Kurniawan, SAg

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIS MATHLA'UL ANWAR TANJUNG SENANG
Kelas/ Semester	: 5/2
Pelajaran	: Volume Bangun Ruang
Sub Pelajaran	: Bilangan Pangkat Tiga
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 90 menit

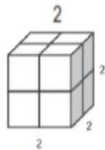
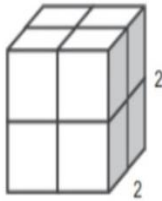
A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami bilangan pangkat tiga
2. Melalui berbagai latihan siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan pangkat tiga

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa-siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)3. Untuk menjaga semangat nasionalisme menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional.4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya5. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orang tua yang telah dilakukan. (Mandiri)	10 menit
Mengamati Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada topik. Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: <ol style="list-style-type: none">1. Materi yang disampaikan guru2. Contoh-contoh soal	65 menit

Volume kubus



$$\text{Volume} = 2 \times 2 \times 2 \\ = 8 \text{ kubus satuan}$$

Jadi, volume kubus dapat dirumuskan = sisi \times sisi \times sisi
Kubus mempunyai 12 sisi atau rusuk yang sama panjang



$$V = s \times s \times s \\ = s^3$$

atau

$$V = r \times r \times r \\ = r^3$$

$$r = \sqrt[3]{\text{volume}}$$

Membaca

Dilakukan dirumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

1. Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan
2. Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan
- 3.

Mendengar

Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan menentukan volume kubus dengan rumus

Menyimak

Menyimak penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/ global tentang materi pembelajaran

Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar

Meumpulkan informasi

1. Mengamati obyek/kejadian
2. Membaca sumber lain selain buku teks
3. Mengumpulkan informasi
4. Mempraktikan
5. Mendiskusikan

Mengkomunikasikan

1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur ,

<p>teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok 3. Mengemukakan pendapat atau presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok lain <p>Mengasosiasikan Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai menentukan volume kebus dengan rumus</p>	
<p>Penutup peserta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa 2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa 3. Guru menyampaikan tugas di rumah kerja sama dengan orang tua. (<i>Mandiri</i>) 4. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>Religius</i>) 	15 menit

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari mengamati sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.



Natar, 4 Januari 2023
Guru Matematika kelas 5


Yusuf Kurniawan, SAg

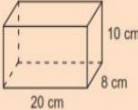
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIS MATHLA'UL ANWAR TANJUNG SENANG
 Kelas/ Semester : 5/2
 Pelajaran : Volume Bangun Ruang
 Sub Pelajaran : Bilangan Pangkat Tiga
 Pertemuan : 3
 Alokasi Waktu : 90 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami bilangan pangkat tiga
2. Melalui berbagai latihan siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan pangkat tiga

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa-siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas) 3. Untuk menjaga semangat nasionalisme menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional. 4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya 5. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orang tua yang telah dilakukan. (Mandiri) 	10 menit
<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada topik. Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang disampaikan guru 2. Contoh-contoh soal <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>1.  Berapakah volume balok di samping?</p> <p>Jawab: panjang (p) = 20 cm lebar (l) = 8 cm tinggi (t) = 10 cm</p> $V = p \times l \times t$ $= 20 \times 8 \times 10 \text{ cm}^3$ $= 1600 \text{ cm}^3$ </div>	65 menit

Membaca

Dilakukan dirumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

1. Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan
2. Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan

Mendengar

Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan menentukan volume kubus dengan rumus

Menyimak

Menyimak penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/ global tentang materi pembelajaran

Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar

1. Mengajukan pertanyaan tentang: menentukan volume balok dengan mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan yang membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Meumpulkan informasi

1. Mengamati obyek/kejadian
2. Membaca sumber lain selain buku teks
3. Mengumpulkan informasi
4. Mempraktikan
5. Mendiskusikan

Mengkomunikasikan

1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
3. Mengemukakan pendapat atau presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok lain

Mengasiasikan

1. Mengelola informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung

<p>dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai menentukan volume balok dengan rumus</p>	
<p>Penutup peserta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa 2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa 3. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan orang tua. (<i>Mandiri</i>) 4. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>Religius</i>) 	15 menit

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari mengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.



Natar, 4 Januari 2023
Guru Matematika kelas 5

Yusuf Kurniawan, SAg

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

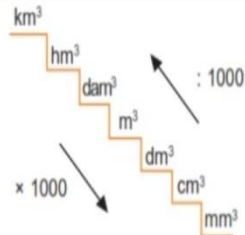
Satuan Pendidikan : MIS MATHLA'UL ANWAR TANJUNG SENANG
Kelas/ Semester : 5/2
Pelajaran : Volume Bangun Ruang
Sub Pelajaran : Bilangan Pangkat Tiga
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 90 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami bilangan pangkat tiga
2. Melalui berbagai latihan siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan pangkat tiga

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa-siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)3. Untuk menjaga semangat nasionalisme menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional.4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya5. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orang tua yang telah dilakukan. (Mandiri)	10 menit
<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara: Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Materi disampaikan gurub. Contoh-contoh soal yang berkaitan	65 menit



1. $1 \text{ km}^3 = 1 \times 1.000.000 \text{ dam}^3 = 1.000.000 \text{ dam}^3$
2. $1.000.000 \text{ m}^3 = \frac{1}{1000} \text{ km}^3$
3. $3 \text{ m}^3 = 3 \times 1000 \text{ dm}^3 = 3000 \text{ dm}^3$

Mendengar

Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan satuan volume

Menyimak:

Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai: satuan volume untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Menanya

1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:
3. Mengumpulkan data informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok.
4. Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan
5. Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan tentang satuan volume.
6. Guru meminta siswa untuk mengamati kembali soal yang diberikan oleh guru atau yang terdapat pada buku teks
7. Guru meminta siswa untuk mengisi soal-soal berikut ini, mengenai satuan volume

Mengasosiasikan:

Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:

1. Mengelolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati.
2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai satuan volume.
3. Menambah keluasan kepada pengelola informasi yang bersifat mencari solusi, mengembangkan sifar jujur, teliti disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan

prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam membuktikan satuan volume.	
<p>Kegiatan penutup</p> <p>Peserta didik: Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan soal dengan benar diberi paraf. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan) Mengagendakan pekerjaan rumah. Penyampaian rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	15 Menit

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.



Natar, 4 Januari 2023
Guru Matematika kelas 5

Yusuf Kurniawan, SA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIS MATHLA'UL ANWAR TANJUNG SENANG
Kelas/ Semester	: 5/2
Pelajaran	: Volume Bangun Ruang
Sub Pelajaran	: Bilangan Pangkat Tiga
Pertemuan	: 5
Alokasi Waktu	: 90 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami bilangan pangkat tiga
2. Melalui berbagai latihan siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan pangkat tiga

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa-siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)3. Untuk menjaga semangat nasionalisme menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional.4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya5. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orang tua yang telah dilakukan. (Mandiri)	10 menit
Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara: Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: <ol style="list-style-type: none">a. Materi disampaikan gurub. Contoh-contoh soal yang berkaitan	65 menit

Contoh:

Sebuah kotak kapur berbentuk kubus dengan sisi 10 cm. Berapa volume kotak kapur?

Jawab:

Sisi = 10 cm

$$\begin{aligned}\text{Volume} &= s \times s \times s \\ &= 10 \times 10 \times 10 \text{ cm}^3 \\ &= 1000 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

Mendengar:

Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan satuan volume

Menyimak:

Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai: satuan volume untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Menanya

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.

a. Mengajukan pertanyaan

Mengajukan pertanyaan tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Aktivitas

1. Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapat mengenai gambar yang disediakan oleh guru atau terdapat pada buku teks.
2. Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus
3. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan mengenai cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus
4. Guru meminta siswa untuk mengamati kembali contoh soal yang diberikan oleh guru atau terdapat pada buku teks

<p>5. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dengan menggunakan satuan volume</p> <p>6. Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruangkubus dengan menggunakan satuan volume</p>	
<p>Mengkomunikasikan Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus. 3. Mengemukakan pendapat atas prestasi yang dilakukan dan ditanggapi. 	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/perorangan 3. Mengagendakan pekerjaan rumah 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	15 menit

C. Penilaian

terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari mengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.



Natar, 4 Januari 2023
Guru Matematika kelas 5

Yusuf Kurniawan, SA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIS MATHLA'UL ANWAR TANJUNG SENANG
Kelas/ Semester	: 5/2
Pelajaran	: Volume Bangun Ruang
Sub Pelajaran	: Bilangan Pangkat Tiga
Pertemuan	: 6
Alokasi Waktu	: 90 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami bilangan pangkat tiga
2. Melalui berbagai latihan siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan pangkat tiga

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa-siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)3. Untuk menjaga semangat nasionalisme menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional.4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya5. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orang tua yang telah dilakukan. (Mandiri)	10 menit
Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara: Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: <ol style="list-style-type: none">a. Materi disampaikan gurub. Contoh-contoh soal yang berkaitan	65 menit

Akuarium berukuran panjang 60 cm, lebar 40 cm, dan tinggi 10 cm. Kemudian akuarium itu diisi air. Berapa liter air yang diisikan ke akuarium tersebut?

Jawab:
p = 60 cm
l = 40 cm
t = 10 cm

$$\begin{aligned}V &= p \times l \times t \\ &= 60 \times 40 \times 10 \text{ cm}^3 \\ &= \quad \quad \text{cm}^3 = 24 \text{ dm}^3\end{aligned}$$

Jadi, air yang diisikan ke akuarium 24 liter.

Mendengar:

Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan satuan volume

Menyimak:

Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai: satuan volume untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi

Menanya

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.

a. Mengajukan pertanyaan

Mengajukan pertanyaan tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Aktivitas

1. Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapat mengenai gambar yang disediakan oleh guru atau terdapat pada buku teks.
2. Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus
3. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan mengenai cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus

<p>4. Guru meminta siswa untuk mengamati kembali contoh soal yang diberikan oleh guru atau terdapat pada buku teks</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dengan menggunakan satuan volume</p> <p>Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruangkubus dengan menggunakan satuan volume</p>	
<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus. 3. Mengemukakan pendapat atas prestasi yang dilakukan dan ditanggapi. 	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/perorangan 3. Mengagendakan pekerjaan rumah 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	15 menit

C. Penilaian

Terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari mengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.



Natar, 4 Januari 2023
Guru Matematika kelas 5


Yusuf Kurniawan, SAg

SILABUS

SILABUS MATEMATIKA KELAS V

Satuan Pendidikan : MIS MATHLA'UL ANWAR TANJUNG SENANG
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : V (Lima)
 Semester : 2 (Dua)
 Tahun Ajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. Volume Bangun Ruang

Alokasi Waktu : 28 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Bahan Ajar
3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar	3.5.1. Memahami bangun ruang Kubus 3.5.2. Memahami volume bangun ruang balok 3.5.3. Memahami bilangan pangkat tiga 3.5.4. Memahami bilangan akar pangkat tiga 3.5.5. Memahami Operasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan pangkat tiga • Bilangan pangkat tiga • Bilangan akar pangkat tiga • Operasi hitung bilangan pangkat dan akar • Volume Bangun 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pangkat tiga dengan akar pangkat tiga • Menentukan cara menghitung volume bangun ruang sederhana dengan menggunakan kubus satuan • Mencermati pembahasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menghitung pangkat tiga • Mampu menghitung akar pangkat tiga • Siswa mampu menghitung satuan volume kubus dan balok 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Matematika K13 Kelas 5 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) • Media Ajar K13

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Bahan Ajar
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	Bilangan Akar dan Pangkat 3.5.6. Memahami volume Valume Kubus 3.5.7. Memahami volume bangun ruang balok 4.5.1. Menjelaskan bangun ruang kubus 4.5.2. Menjelaskan bangun ruang balok 4.5.3. Menghitung bilangan pangkat tiga 4.5.4. Menggunakan dan menghitung bilangan akar pangkat tiga 4.5.5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Operasi Bilangan Akar dan Pangkat 4.5.6. Menghitung volume bangun kubus 4.5.7. Menyelesaikan masalah yang	Ruang Kubus • Volume Bangun Ruang Balok	pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan volume <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penggunaan bilangan akar pangkat tiga dan akar pangkat tiga dalam menghitung volume bangun ruang • Menggunakan konsep menggunakan kubus satuan untuk menentukan volume kubus dan balok dalam menyelesaikan masalah • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan 	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	• Siswa mampu menghitung volume kubus dan balok. Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> • Praktek menyusun satuan volume • Praktek menghitung volume kubus dan Balok 	matematika

B. Jaring-Jaring Bangun Ruang

Alokasi Waktu : 14 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Bahan Ajar
3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	3.6.1. Memahami aneka bentuk dari jaring-jaring bangun ruang kubus 3.6.2. Memahami aneka bentuk dari jaring-jaring bangun ruang sederhana balok	<ul style="list-style-type: none"> Jaring-jaring kubus Jaring-jaring balok Pemecahan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati peragaan jaring-jaring bangun ruang menggunakan kemasan benda konkret Mendiskusikan jaring-jaring beberapa bangun ruang Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang Mengkonstruksi bangun ruang atas dasar jaring-jaringnya Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) Menyajikan penyelesaian masalah yang terikat dengan jaring-jaring kubus dan balok 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktek membuat jaring-jaring beberapa bangun ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Matematika K13 Kelas 5 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Media Ajar K13 matematika
4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	4.6.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana kubus 4.6.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana balok					

C. Mengumpulkan Data

Alokasi Waktu : 14 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Bahan Ajar
3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	3.7.1. Memahami cara mengumpulkan data 3.7.2. Memahami cara pencatatan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar 3.7.3. Memahami macam-macam data	<ul style="list-style-type: none"> Cara pengumpulan data Pencatatan Data Macam-macam data 	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk dari penyajian data. Siswa mampu mengubah data tunggal menjadi data kelompok. Siswa mampu mengumpulkan dan mencatat data <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktek mengumpulkan data dan membuat data tunggal dan kelompok. Praktek mencatat data 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Matematika K13 Kelas 5 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) Media Ajar K13 matematika
4.7 Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	4.7.1. Menyelesaikan masalah cara mengumpulkan data 4.7.2. Menyelesaikan masalah cara pencatatan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar 4.7.3. Menerangkan Memahami macam-macam data					

D. Penyajian Data Tunggal

Alokasi Waktu : 22 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Bahan Ajar
3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram	<p>3.8.1. Memahami penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik</p> <p>3.8.2. Memahami penyajian data tunggal dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram baris</p> <p>3.8.3. Memahami cara membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram baris</p> <p>3.8.4. Memahami cara menginterpretasikan data</p> <p>4.8.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian data tunggal Menyajikan data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram baris Membaca data Menginterpretasikan data Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram baris. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati sajian data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis Membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan bentuk diagram, bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan Menyajikan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyajian data tunggal Membaca data Menginterpretasikan data <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktek Penyajian data tunggal Praktek membaca data Praktek menginterpretasikan data 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Matematika K13 Kelas 5 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Media Ajar K13 matematika

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Bahan Ajar
	berkaitan dengan volume bangun ruang balok		<p>menggunakan satuan volume serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume serta hubungan pangkat tiga dan akar pangkat tiga. 			

<p>4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p>	<p>tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik</p> <p>4.8.2. Membuat penyajian data tunggal dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram baris</p> <p>4.8.3. Mempraktekan cara membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram baris</p> <p>4.8.4. Mempraktekan cara menginterpretasikan data</p>	<p>penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p>			
--	--	--	--	--	--



Mengetahui,
MATHALUL ANWAR

ARIS ANDILALA S.Pd.I

Natar, 4 Januari 2023
Guru Kelas 5

Yusuf Kurniawan S. Ag

Nota Dinas PA 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260

NOTA DINAS

Dari : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kepada : Yth. Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum.
Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi:
Pembimbing Utama atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa
Nama : Serina Kartika
NPM : 1811100317
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Proses Pembelajaran Matematika Kelas V Pada
Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar
Natar

Diterima tanggal.....
Bersedia/Tidak Bersedia*)
Pembimbing Pertama

Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum.
NIP. 1961092019890322002

Bandar Lampung, 04 Agustus 2021
Sekretaris Prodi PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa yang bersangkutan Sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. *) Coret yang tidak perlu.

Nota Dinas PA 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260

NOTA DINAS

Dari : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kepada : Yth. Yudesta Erfayliana, M.Pd
Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi:
Pembimbing Kedua atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa
Nama : Serina Kartika
NPM : 1811100317
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Proses Pembelajaran Matematika Kelas V Pada
Di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Natar

Diterima tanggal.....
Bersedia/Tidak Bersedia*)
Pembimbing Pertama

Yudesta Erfayliana, M.Pd

Bandar Lampung, 04 Agustus 2021
Sekretaris Prodi PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006

Catatan:

3. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa yang bersangkutan Sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
4. *) Coret yang tidak perlu.

Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame I Bandar Lampung 35131
Telp (0721) 789887; email.humas@radenintan.ac.id
Website www.radenintan.ac.id

Nomor : B.164/Un.16/DT/PP.009.7/12/2022 Bandar Lampung Desember 2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada

Yth Kepala MI Mathla'ul Anwar, Natar Kab. Lampung Selatan

Di. Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Serina Kartika
NPM : 1811100317
Semester/T.A : IX/Sembilan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Proses Pembelajaran Matematika Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Natar

Akan mengadakan penelitian di MI Mathla'ul Anwar, Natar Kab. Lampung Selatan.
Guna mengumpulkan data dan bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan akan dilaksanakan tanggal Desember 2022 sampai dengan selesai.

Demikian, Atas perkenan, bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Prof. Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

- 1.Wakil Dekan Bidang Akademik;
- 2.Kajur/Kaprodi PGMI
- 3.Kasubag Akademik FTK
- 4.Mahasiswa yang Bersangkutan

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN
MADRASAH IBTIDAIYAH MATHLAUL ANWAR
TANJUNG SENANG MERAK BATIN NATAR
LAMPUNG SELATAN
NSM : 111218010056



Alamat : Jl Sitara No 139 Tanjung Senang Natar Lampung Selatan

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN PENDAHULUAN

NOMOR : 528/MI/LS/1985

Kepada

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Lampung
di-
Bandar Lampung

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : ARIS ANDILALA, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Tanjung Senang, Natar, Lampung Selatan

Menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Lampung:

Nama : SERINA KARTIKA
NPM : 1811100317
Program Studi : S1 Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Semester : X (Sepuluh)

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V di MI Mathla'ul Anwar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesuai keadaan yang sebenarnya, dan untuk digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Natar, 28 Februari 2023



Andilala, S.Pd.I

DOKUMENTASI



Gambar 6: Peneliti foto bersama kepala sekolah MI Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar



Gambar 7: Peneliti Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Mathla'ul Anwar



Foto 8 : Peneliti Melakukan Wawancara dengan Wali Kelas VA Ismi Kuntum Mul Hasanah, A.Md.Pt



Foto 9 : Peneliti Melakukan Wawancara dengan Wali Kelas VB Yusuf Kurniawan, S.Ag.



Foto 10: Peneliti Mewawancarai Peserta Didik Kelas VA



Foto 11: Peneliti Mewawancarai Peserta Didik Kelas VA



Foto 12: Peneliti Mewawancarai Peserta Didik Kelas VB



Foto 13: Peneliti Mewawancarai Peserta Didik Kelas VB



Foto 14: Peneliti Melihat Proses Pembelajaran Pendidik Kelas VA



Foto 15: Peneliti Melihat Proses Pembelajaran Pendidik Kelas VB



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1077/ Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MATHLA'UL ANWAR NATAR**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
SERINA KARTIKA	1811100317	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **13%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 03 Juli 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS PROSES
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MATHLA'UL ANWAR
NATAR
by Serina Kartika

Submission date: 03-Jul-2023 11:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2125835121

File name: Serina_Kartika_fikss.docx (717.64K)

Word count: 5824

Character count: 38413

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MATHLA'UL ANWAR NATAR

ORIGINALITY REPORT

13%	11%	4%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
3	Tanwey Gerson Ratumanan, Yosep Tetelepta. "ANALISIS PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA SMA NEGERI 1 MASOHI", JUMADIKA : Jurnal Magister Pendidikan Matematika, 2019 Publication	1%
4	jurnal.umt.ac.id Internet Source	1%
5	Yufri Anggraini. "Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1%
6	allofskripsi.blogspot.com Internet Source	<1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.iainsinjai.ac.id Internet Source	<1%

11	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
12	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
13	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
15	www.mitrariset.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On